GERAKAN IDEOLOGI KEAGAMAAN

(Studi Kasus Gerakan Pantura Berhijrah di Kota Tuban Jawa Timur)

Disusun untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S-1)

dalam Ilmu Perbandingan Agama

DISUSUN OLEH :

Sisilia Mustafiana Putri (E02213042)

JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sisilia mustafiana putri

NIM : E02213042

Jurusan: Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 Juli 2018
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
7F7B3AFF218180721
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sisilia mustafiana putri
E02213042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh *Sisilia mustafiana putri* ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Juli 2018

Pembimbing,

Dr. KUNAWI BASYIR, M. Ag.
NIP. 196409181992031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh *Sisilia Mustafiana Putri* ini telah dipertahankan di depan Tim Peguji

Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,

Drs H Kunawi Basyir M.Ag

NIP 196409181992031002

Ketua,

Drs H Kunawi Basyir M.Ag

NIP. 196409181992031002

Penguji II

Nasruddin, S.Pd, MA

NIP 197380320090110 05

Penguji III

Dr. Wiwik Setiyani M.Ag

NIP 197112071997032003

Penguji IV

Feriyani Umi Rosidah, M. Fil. I

NIP NIP. 196902081996032003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sisilia Mustafiana Putri
NIM : E02213042
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin / Studi Agama-agama
E-mail address : mpsisilia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

GERAKAN IDEOLOGI KEAGAMAAN ; Studi Kasus Gerakan Pantura Berhijrah di Kota Tuban Jawa Timur

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Sisilia mustafiana P)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Fenomena keagamaan seringkali muncul akibat suatu keadaan dalam masyarakat yang telah terkontaminasi oleh perubahan-perubahan, baik sosial, dan budaya. Islam tidak dapat pandang sempit sebagai aturan ritual semata. Banyak gerakan Islam yang mewajibkan untuk melaksanakan Islam secara kaffah. Perubahan dengan munculnya gerakan-gerakan Ideologi Keagamaanyang baru menjadi kunci utama dalam mengklasifikasikan kelompok¬kelompok Islam .

Gerakan Pantura Berhijrah bersama-sama memperjuangkan kepentingan ukhuwah Islam. Gerakan ini muncul karena adanya nilai-nilai etika Islam yang selama ini menjadi dasar pergaulan antar sesama umat yang mulai tergeser oleh budaya Barat. Gerakan Pantura Berhijrah memilki sikap yang berlainan akan hal ini. Gerakan Pantura Berhijrah ini menarik simpatik pemuda dikota Tuban khususnya Mahasiswa. Materi kajian yang ringan dan diberikan sesuai dengan isu-isu kontemporer menjadi *lifestyle* dakwah masa kini.

Tentunya sikap Gerakan Ideologi Keagamaan memiliki landasan berpikir ideologis dari tokoh-tokoh pengusung Ideologi dengan melihat Akar Gerakan dan Corak Ideologi yang kemudian mempengaruhinya. Landasan inilah yang dijadikan pijakan dalam bersikap dan memandang suatu permasalahan. Banyaknya pelajar Indonesia yang belajar di Timur Tengah telah menjadi pola transmisi ide-ide munculnya Gerakan Ideologi Keagamaan yang kemudian menjadi embrio bagi terbentuknya Gerakan Ideologi Keagamaan di Indonesia.

Skripsi berjudul “Gerakan Ideologi Keagamaan; Studi Kasus Pantura Berhijrah dikota Tuban Jawa Timur” adalah bagaimana Ideologi Gerakan

Pantura Berhijrah, dan respon masyarakat kota Tuban tentang adanya Gerakan Ideologi Keagamaan Pantura Berhijrah. Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada institusi untuk mengubah kebijakan yang terkait dengan sosial keagamaan.

Kata kunci: ***Ideologi Gerakan, Keagamaan, Pantura Hijrah***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....v
ABSTRAK vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiii
KATA PENGANTAR xvi
DAFTAR ISI.....xix
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Kegunaan Penelitian.....6
E. Penegasan Judul.....6
F. Tinjauan Pustaka 8
G. Kajian Teori.....10
H. Metode Penelitian.....17
I. Sistematika Pembahasan.....20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II: GERAKAN IDEOLOGI KEAGAMAAN

A. Gerakan Ideologi Keagamaan dalam Definisi 22

B. Sejarah Gerakan Ideologi Keagamaan di Indonesia.....31

C. Sifat-sifat Gerakan Ideologi Keagamaan di Indonesia.....40

BAB III: PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Keadaan Geografis.....51

2. Keadaan Demografis.....53

3. Keadaan Ekonomi 55

4. Keadaan Sosial Keagamaan 58

5. Keadaan Sosial Budaya.....60

B. Gerakan Pantura Berhijrah

1. Sejarah Keberadaan dan Perkembangannya 63

2. Visi Misi Gerakan Pantura Berhijrah.....71

3. Aktifitas Sosial Keagamaan Gerakan Pantura Berhijrah 72

4. Tipologi Gerakan Pantura Berhijrah 75

BAB IV: ANALISIS DATA TENTANG GERAKAN PANTURA BERHIJRAH

A. Akar Keberadaan Gerakan Pantura Berhijrah.....80

B. Corak Ideologi Gerakan Pantura Berhijrah 83

C. Respon Masyarakat terhadap Gerakan Pantura Berhijrah.....86

BAB V: KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan 93

B. Saran.....94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setelah pembubaran Khilafah Islamiyah tahun 1924, artinya empat tahun sebelum berdirinya Ikhwanul Muslimin (IM), yang didirikan pada 1928. Selama empat tahun itu keadaan di Mesir benar-benar runyam dan bergejolak. Tentu saja bukan hanya Mesir yang bergejolak tetapi di berbagai dunia Islam lainnya juga ikut memanas. Pada 18 Desember 1914, Inggris secara resmi menjadikan Mesir sebagai wilayah jajahannya untuk mengamankan kedudukannya dalam Perang Dunia I. Saat itu, Mesir adalah bagian dari kekuasaan Turki Utsmani yang bersekutu dengan Jerman dan Austria yang merupakan musuh Inggris. Namun pada tahun 1922, seiring dengan meningkatnya gerakan nasionalisme rakyat Mesir, Inggris secara sepihak mengumumkan kemerdekaan Mesir. Meskipun demikian, pengaruh Inggris masih terus mendominasi kehidupan politik Mesir dan Inggris membantu reformasi keuangan, administrasi, dan pemerintahan di Mesir.[1]

Dunia telah melahirkan banyak tokoh dengan pemikiran dan perjuangan gerakan yang berbeda pula. Gerakan Islam muncul nama-nama terkenal karena pemikiran dan aktivitasnya yang cukup menonjol dalam memperjuangkan Islam, salah satunya adalah Hasan al-Banna. Dialah pendiri gerakan IM yang sampai sekarang terus menggema di berbagai pelosok bumi. [2] Pemikiran yang

---

[1]Baca, "*Mesir Resmi Dijajah Inggris*" http://www2.irib.ir/ worldservice/ melayuRADIO/kal.,, 08 Maret 2018.

[2] Fathi Yakan, Revolusi Hasan al- Banna *Gerakan Ikhwanul Muslimin Dari Sayid Quthb Sampai Rasyid al- Ghannisy*, diterjemahkan oleh Fauzan Jamal dan Alimin (Jakarta Selatan : Penerbit Harakah, 1998/ 1418 H), xv.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup luas dan aktivitasnya di berbagai tempat telah melahirkan penafsiranyang beragam tentang Manhâj (metode) dan model dari gerakan Ikhwanul Muslimin. Pembaharuan Islam atau dengan istilah lain yang lebih tepat "Pembaharuan Pemahaman Islam" upaya untuk menggali dan menemukan yang selanjutnya menjadi ajaran Islam yang murni, yang akan menjadi landasan spiritual ideologis bagi proses kebangkitan Islam kembali. Islam bisa bangkit kembali apabila umatnya atau pemeluknya mampu memahami dan mengamalkan ajaranIslam secara benar dan menyeluruh (Khaffah) yang nantinya akan berdampakterhadap tindakan dan pola hidup yang dibenarkan seutuhnya dalam Islam.

Di era globalisasi yang serba modern dan banyak disudutkan bahwa umat Islam dihadapkan dengan pemikiran-pemiran liberal ataupun sekuler. Peran gerakan Ikhwanul Muslimin tetap menjadi garda perubahan dari nilai-nilai aqidah secara praktis yang mulai mengendor dan melemah, bahkan sebagian mengelupas karena pengaruh budaya globalisasi yang begitu mudah diamati dalam kehidupan di sekitar. Gaya hidup, mode pakaian, trend seni, maupun pemanfaatan teknologi komunikasi, robot, dan komputerisasi atau secara umum ipteks telah banyak yanglepas dari kontrol aqidah Islamiyyah.[3]Hal ini menjadi tantangan bagi umat Islam untuk mendakwahkan ajaran Islam yang wasatahiyah dan moderat. Sebagaimana saat ini banyak sekali para daimemanfaatkan sosial media sebagai media dakwah termasuk Ikhwanul Muslimin.

[3] Asep Syamsul M. Romli, Isu-Isu Dunia Islam, (Yogyakarta: Dinamika, 1996), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak sekali sosial media yang menyerukan dakwah hijrah. Makna hijrah sendiri berasal dari Bahasa Arab, yang berarti meninggalkan, menjauhkan dari dan berpindah tempat. Makna hijrah dalam dakwah sosial media disebut sebagai salah satu prinsip hidup, yang harus senantiasa di maknai dengan benar. Secara bahasa hijrah berarti meninggalkan. Seseorang dikatakan hijrah jika telah memenuhi dua syarat, yaitu yang pertama ada sesuatu yang ditinggalkan dan kedua ada sesuatu yang dituju (tujuan). Kedua-duanya harus dipenuhi oleh seorang yang berhijrah. Meninggalkan segala hal yang buruk, negatif, maksiat, kondisi yang tidak kondisif, menuju keadaan yang lebih yang lebih baik, positif dan kondisi yang kondusif untuk menegakkan ajaran Islam.

Fenomena yang sedang hangat saat ini adalah komunitas Gerakan Pemuda Hijrah yang berasal dari kota Bandung. Komunitas yang bergerak dalam bidang keagamaan yamg biasanya disebut sebagai pemuda hijrah atau The Shift, merupakan Gerakan Pemuda Hijrah yang ingin meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah. Jadi Pemuda Hijrah ini adalah wadah bagi anak-anak muda yang ingin berhijrah dan ingin lebih mendekatkn diri kepada Allah. Di antara beberapa anggotanya terdapat orang-orang yang cukup dikenal di masyarakat seperti Muzammil Hasballah, Salim Bahanan, pemain Skateboard dan Surfing Boim atau nama lengkapnya Ibrohim Ishaq, mereka memutuskan untuk berhijrah dan fokus pada hal-hal yang bersifat keagamaan.

Gerakan pemuda hijrah yang awalnya hanya berpusat di kota Bandung saat ini menyebar ke tiap daerah, setiap penjuru pelosok Indonesia. Sosial media menjadi alat utama untuk mempromosikan gerakan ini. Hingga saat ini akun dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemuda hijrah ramai dibanjiri followers di berbagai sosial media. Dakwah dari Youtube dengan cannel Teungku Hanan Attaki, The Shift sampai pada Instagram Shift yang bertagar “Hanan Attaki”, “Berani Hijrah”, “ Pemuda Hijrah”, dan “Haneen” yang setiap harinya bertambah followers. Anggota dan simpatisannya tersebar di berbagai daerah, di Jawa Tengah, Jawa Timur sampai Sumatera.

Pantura Berhijrah merupakan salah satu bagian dari The Shift Pemuda Hijrah yang berada dikota Tuban-Jawa Timur. Gerakan Pantura Berhijrah ini sering mengadakan kajian keislaman membuat pemuda yang berada di Bumi Wali ini tertarik untuk ikut dalam gerakan komunitas ini. Kebanyakan dalam komunitas Gerakan Pantura Berhijrah mereka ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi, mendalami Islam lebih dalam dan ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Beberapa misi dakwah dari Gerakan Pemuda Hijrah ini mempunyai ciri yang khas sebagaimana gerakan Ikhwanul Muslimin.[4] Seperti dalam membahas sosok individu muslim dengan mengacu Sepuluh Muwashafa rumah tangga Islami, masyarakat Islami, menyatukan perpecahan kaum muslimin dan negara mereka yang terampas, dan membawa bendera jihad dan da’wah kepada Allah sehingga dunia mendapatkan ketentraman dengan ajaran-ajaran Islam. Perjalanan studi dari salah satu ustadz Pemuda Hijrah yakni ustadz Hanan Attaki yang dahulu

[4] Gerakan yang peduli terhadap kemerdekaan dan ingin membebaskan dari penjajahan di Mesir serta membebaskan seluruh negara dari kekuasaan asing dan memperkokoh persatuan Arab. Tujuan organisasi tersebut termaktub dalam Anggaran Dasar organisasi Ikhwanul Muslimin yang berbunyi: ” Memerdekakan dunia Arab dan memperkokoh persatuan Arab (Liga Arab) dengan sempurna. Pendiri gerakan ini Hasan Al-Banna menegaskan bahwa Islam sebagai sebuahkebudayaan asli dan ideologi politik guna menjadikan bahasa Arab sebagai sebuah kebudayaan asli dan ideologi politik guna menjadikan bahasa Arab sebagai pemersatu, serta mendepak elit-elit mesir ter-barat-kan yang menerapkan model-model pengembangan ekonomi, sosial, dan politik barat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernah aktif di lembaga jurnalis universitas Al-Azhar Kairo Mesir, dimana lembaga jurnalis tersebut dibimbing langsung oleh anggota Ikhwanul Muslimin.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami kasus tersebut dengan judul: "GERAKAN IDEOLOGI KEAGAMAAN (Studi Kasus Gerakan Pantura Berhijrah di Kota Tuban-Jawa Timur)". Penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya khusus studi di kota Tuban-Jawa Timur yakni pantura berhijrah salah satu bagian dari gerakan pemuda hijrah "the shift", karena pengaruh gerakan Ikhwanul Muslimin di belahan dunia lain cukup besar. Namun penulis ingin mengangkat pengaruhnya dalam gerakan pemuda hijrah yang kini sedang digandrungi oleh para remaja islam masa kini. Pengaruh Ikhwanul Muslimin yang notabennya berasal dari Timur Tengah menjadi menarik untuk diperbincangkan karena mempunyai pengaruh terhadap budaya di masyarakat Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Sebagai mana telah diuraikan dalam latar belakang diatas maka penulismencoba untuk merumuskan pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Gerakan Ideologi Pantura Berhijrah di kota Tuban-Jawa Timur?
2. Bagaimana Ideologi Gerakan Pantura Berhijrah di kota Tuban Jawa-Timur?
3. Bagaimana pandangan masyarakat tentang Gerakan Pantura Berhijrah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menjelaskan tentang Gerakan Ideologi Pantura Berhijrah di kota Tuban-Jawa Timur.
2. Menjelaskan tentang Ideologi Gerakan Ideologi Pantura Berhijrah di kota Tuban-Jawa Timur.
3. Menjelaskan pandangan masyarakat tentang Gerakan Pantura Berhijrah.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan judul diatas, maka penelitian diharapkan memiliki kegunaan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan Studi Agama-agama khususnya mata kuliah Pemikiran Modern dalam Islam, Gerakan Ideologi dalam Islam, dan Fenomenologi Agama.
2. Manfaat Praktis

   Manfaat yang diperoleh dalam penulisan ini adalah untuk memberikan sumbangan karya tulis ilmiah bagi kalangan mahasiswa untukmemberikan kontribusi atau masukan kepada institusi untuk mengubah kebijakan yang terkait dengan sosial keagamaan.

E. Penegasan Judul

Gerakan Islam Transnasional yang berasal dari luar negeri mempunyai pengaruh yang cukup luas di berbagai belahan dunia, tak terkecuali di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa gerakan tersebut mempunyai pengaruh yang mengakar tak terkecuali di kalangan masyarakat. Sebagai salah satu komunitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bisa dibilang sedang trend, pemuda hijrah atau shift mempunyai banyak pengikut dan simpatisan.

Umat Islam dewasa ini sangat beragam, dan perlu kiranya mengetahui peta pemikiran dari berbagai kelompok Islam yang ada. Sehingga dalam memandang persoalan keislaman bisa dikategorikan antara kelompok Islam yang satu dengan yang lainnya dengan menggunakan studi kasus Gerakan Pemuda Hijrah atau yang lebih dikenal dengan shift. Judul ini penulis ingin memaparkan sejauh mana bentuk, strategi, tujuan, dampak pengaruh, dan bagaimana doktrin gerakan Islam yang berasal dari Timur Tengah kepada umat Islam yang ada di Indonesia khususnya pada generasi muda seperti mahasiswa. Untuk menghindari penafsiran yang keliru dan bahasan yang luas tentang judul yang diajukan, maka diperlukan definisi operasional judul yang sekaligus menjadi ruang lingkup dalam penelitian, yakni:

1. "Gerakan" perbuatan atau keadaan bergerak.[5] Pergerakan usaha atau kegiatan dalam lapangan sosial politik, ideologi, dan lain sebagainya.
2. "Ideologi"adalah kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat atau kejadian yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup atau dengan kata lain cara berpikir seseorang atau suatu golongan.[6]
3. "Keagamaan" berasal dari bahasa Arab yang artinya persaudaraan antara kaum muslim, adalah salah satu organisasi Islam terbesar yang lahir pada

[5] KBBI online*https://kbbi.kemdikbud.go.id*
[6]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 1928 di Mesir. Kelompok ini merupakan organisasi Islam yang punya pengaruh besar didunia termasuk di Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas berpenduduk muslim.

F. Tinjauan Pustaka

Meskipun sudah banyak tulisan mengenai gerakan Ideologi Keagaaman yang bercorak Transnasional, khususnya Ikhwanul Muslimin akan tetapi penulis ingin mengemukakan secara rinci mengenai pengaruh dalam gerakan pemuda hijrah yang saat ini sedang di gandrungi dan trend di tengah remaja Indonesia. Hal ini digunakan sebagai bahan rujukan bagi penulis untuk melengkapi tulisan.

Pertama yaitu tentang "*Pengaruh Ideologi Ikhwanul Muslimin terhadap Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Indonesia*" yang dutulis oleh Miftahuddin pada tahun 2008, dalam tulisannya menjelaskan bahwa proses pengaruh ideologi Ikhwanul Muslimin terhadap Partai Keadilan Sejahtera terjadi melalui proses transfer pemikiran yang dibawa oleh para sarjana dari Timur Tengah tahun 1980-an yang membentuk sebuah gerakan yang terkenal dengan istilah "Tarbiyah". Proses transfer pemikiran juga melalui media buku-buku dan tulisan lepas lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya buku karya tokoh-tokoh Ikhwanul Muslimin yang kemudian diterjemahkan oleh orang-orang yang saat ini aktif di Partai Keadilan Sejahtera.

Tidak hanya sebatas menerjemahkan dan menerbitkan, tetapi banyak tokoh PKS yang memberikan kata pengantar maupun menganalisanya secara lebih mendalam yang dikenal dengan istilah "*Nazharat*". Bukti lainnya adalah banyaknya kader PKS yang mengkaji buku-buku Ikhwanul Muslimin dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

forum-forum mereka. Walaupun secara ideologi PKS terinspirasi dari ideologi Ikhwanul Muslimin, tetapi PKS dalam mengaplikasikan konsep tersebut tidak mempraktekkan secara kaku dan letterlux. Akan tetapi, PKS menerapkannya secara selektif dan kondisional atau disesuaikan dengan kebutuhan dalam situasi dan kondisi yang ada. Kata-kata yang lebih tepat untuk semuanya ini adalah bahwa PKS mengadopsi secara selektif ideologi Ikhwanul Muslimin.

Kedua yaitu tentang "*Fenomena Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah di kota Bandung*" yang ditulis oleh Rizky Mulyana pada tahun 2016. Dalam tulisannya menjelaskan bahwa mengungkap beberapa motif yang mendasari jamaah Pemuda Hijrah yang mengikuti komunitas Gerakan Pemuda Hijrah. Baik melihat dari sisi fenomena yang sedang terjadi, motif dan tindakan atau pun maknanya. Dalam gerakan Pemuda Hijrah menyerukan untuk *jama'ah*agar lebih istiqomah dalam beribadah kepada Allah dan senantiasa mendatangi majelis-majelis ilmu karna ilmu bisa di dapat dimana saja.

Ketiga "*Fenomena Lifestyle Komunitas Pemuda Hijrah di Kota Bandung*" yang ditulis oleh Wido Elistiawan pada tahun 2017 dalam tulisannya menjelaskan bahwa beberapa faktor pendorong mreka mengikuti style pemuda hijrah yakni agar lebih memperhatikan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dalam lifestyle komunitas Pemuda Hijrah. Memanfaatkan lifestyle sesuai dengan kebutuhan, dan agar dapat menciptakan sesuatu yang positif disetiap aktivitas yang mereka lakukan.

Jadi penelitian tersebut atau penelitian sebelumnya mengupas masalah infiltrasi gerakan ideologi Ikhwanul Muslimin dan kegiatan komunitas Pemuda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hijrah. Tetapi dengan penelitian ini akan mengupas tentang bagaimana Gerakan Pantura Berhijrah beserta Ideologi yang dibawa.

G. Kajian Teori

Gerakan Sosial adalah tindakan yang terencana yang dilakukan sekelompok masyarakat disertai program terencana dan ditujukan kepada suatu perubahan atau sebagai gerakan perlawanan. Sosiologi gerakan tersebut dikategorikan sebagai prilaku kolektif. Gerakan Sosial biasanya lahir di tengah masyarakat yang mempunyai ketidakadilan dan sikap kesewenang-wenangan, atau dengan kata lain gerakan sosial lahir karena merupakan reaksi terhadap sesuatu yang tidak diinginkan oleh rakyat.[7]

Jadi secara umum, Gerakan Sosial adalah suatu usaha kolektif yang bertujuan untuk menunjang atau menolak perubahan. Munculnya Gerakan Sosial tidak lepas dari beberapa faktor, antara lain:

1. Ketidakpuasan (*Discontent theory*), Teori ini berpandangan bahwa akar dari gerakan terletak pada perasaan ketidakpuasan.
2. Deprivasi relatif (*Relative deprivation*), menurut konsep ini seseorang merasa kecewa karena adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan.
3. Mobilisasi massa (*Resource mobilitation*), pandangan ini mengatakan bahwa mobilisasi massa sangat penting dalam menunjang gerakan sosial. Karena gerakan sosial yang efektif memerlukan taktik dan strategi.

[7] Paul B. Horton, *sosiologi*, diterjemahkan oleh Aminuddin Ram (Cet. VI; Jakarta: Penerbit Erlangga: 1984), 198.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan ciri-ciri Gerakan Sosial adalah:

a. Gerak Perpindahan, orang yang kecewa bisa saja melakukan perpindahan manakala banyak orang melakukan perpindahan pada suatu tempat dan waktu yang bersamaan.

b. Gerakan Ekspresif, bila mana tidak mungkin untuk melakukan perpindahan secara mudah, maka masyarakat akan melakukan perubahan sikap.

c. Gerakan Utopia, gerakan semacam ini ingin menciptakan suatu kondisi masyarakat ideal dan sejahtera secara luas namun proses dan tujuan yang ingin dicapai tidak realistis.

d. Gerakan Reformasi, gerakan ini ingin mengubah masyarakat tanpa banyak mengubah struktur dasarnya.

e. Gerakan Revolusi, gerakan perubahan ini dilakukan secara besar-besaran, tiba-tiba, serta biasanya menggunakan kekerasan.[8]

f. Teori Gerakan Sosial tersebut dapat dipakai dalam menjelaskan fenomena gerakan Islam secara umum. Meskipun dalam hal tertentu gerakan Islam mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakan dengan gerakan sosial pada umumnya. Gelombang kebangkitan Islam Timur Tengah muncul pada dekade ke tujuh pada abad ke 20 M.[9] Sejak dekade tersebut gerakan Islam tampil

[8]*Ibid*., 198.

[9] M. Imadun rahmat, *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2007), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam panggung utama mulai dari ujung barat Afrika hingga ke Asia Tenggara.

Ekspektasi atau harapan masyarakat atas adanya pembaharuan merupakan hal penting bagi umat Islam ketika mereka dilanda krisis. Setidaknya ciri-ciri tersebut terlihat dari, adanya krisis yang terjadi hampir diseluruh dunia Islam. kemudian adanya xenophobia, dimana ada kebencian terhadap hal hal yang berbau Asing.

Kata agama kadang-kadang digunakan bergantian dengan iman, sistem kepercayaan atau kadang-kadang mengatur tugas.[10] Namun, dalam kata-kata Emile Durkheim, agama berbeda dari keyakinan pribadi dalam bahwa itu adalah "sesuatu yang nyata sosial"[11] Emile Durkheim juga mengatakan bahwa agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan danpraktik yang berhubungan dengan hal yang suci.

Sebuah jajak pendapat global 2012 melaporkan bahwa 59% dari populasi dunia adalah beragama, dan 36% tidak beragama, termasuk 13% yang ateis, dengan penurunan 9 persen pada keyakinan agama dari tahun 2005.[12]Rata-rata, wanita lebih religius daripada laki-laki.[13] Beberapa orang mengikuti beberapa agama atau beberapa prinsip-prinsip agama pada saat yang sama, terlepas dari

---

[10] Immanuel Kant, *Religion and Rational Theology* (Inggris:Cambridge University Press,

[11] Emile Durkheim, *The Elementary Forms of the Religious Life*, diterjemahkan oleh Karen E Fields (London: George Allen & Unwin, 1995), 10. Kemudian diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia Fadhila Al-fany, S,pd.

[12]"Global Index of Religiosity and Atheism", WIN-Gallup International, 27 July 2012.

[13]"Global Index of Religiosity and Atheism", WIN-Gallup International, 27 July 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah atau tidak prinsip-prinsip agama mereka mengikuti tradisional yang memungkinkan untuk terjadi unsur sinkretisme.

Adanya persepsi masyarakat tentang ancaman yang datang dari luar khususnya dunia Barat. Organisasi Islam seperti Ikhwanul Muslimin semakin memperoleh sambutan yang hangat dari masyarakat. Organisasi seperti ini semakin populer dikalangan mahasiswa dan professional muda, sehingga dengan cepat memperoleh dukungan dari masyarakat luas. Fenomena tersebut merupakan gejala dari kecendrungan untuk kembali ke generasi awal umat Islam pada masa Nabi Muhammad dan Khulafurasyidin disebut sebagai "Imajinasi Politik Islam".[14]

Gerakan ini dilakukan dengan berbagai varian metode dan ideologi. Gerakan ini muncul terkait pencarian identitas dunia Islam. Tema dari semua gerakan Islam berputar pada dua hal yaitu, kemerosotan internal dan serangan luar.[15] Para pengamat mengatakan bahwa hal ini merupakan akibat atau respon terhadap sekulerisme Barat dan dominasi atas dunia Islam. Umat Islam sudah lama dipengaruhi dalam berbagai bidang aspek kehidupan, sehingga muncul keinginan untuk mendeklarasikan perlawanannya terhadap Barat. Pendukung gerakan Islam menghendaki perubahan radikal dalam sistemsosial politik ke arah ketentuan-ketentuan ajaran Islam.

Para ideolog tersebut antara lain: Hasan al-Banna, Khomeini, Sayyid Qutb dan al-Maududi. Para penganjur gerakan Islam tersebut mempunyai beragam pemikiran. Pemikiran yang beragam ltersebut diletakkan dalam landasan pokok

---

[14]M. Imadun Rahmat, *Arus Baru Islam*, 12.

[15]Syarifuddin Jurdi, *Gerakan Sosial Islam Indonesia*, (Cet. I; Makassar: Alauddin Press: 2013), 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing-masing sebagai kerangka ideologis. Prinsip tersebut adalah: pertama, din wa daulah yaitu agama dan negara merupakan hal yang tak terpisahkan. Kedua, kembali kepada prinsip Al-qur'an dan sunnah merupakan hal penting bagi landasan pemikiran kebangkitan Islam. ketiga, kedaulatan Hukum Tuhan. Tujuan umat Islam adalah menegakkan syariah dan hukum tuhan di muka bumi.

Hal ini hanya dicapai dengan menetapkan tatanan Islam. Meluasnya pengaruh gerakan kebangkitan Islam tersebut juga berpengaruh ke Indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim. Dalam kaitannya dengan meluasnya gerakan tersebut di Indonesia, setidaknya ditemukan dua hal yang mendorong berkembangnya gerakan transnasional. Pertama, dimensi gerakan. Struktur gerakan yang dibangun mempunyai ciri khas yang tidak ditemukan dalam gerakan Islam Nusantara yang lebih dahulu eksis, misalnya gerakan tarbiyah dengan sistem pembinaan yang intensif melalui murabbi dan mutarabbi. Kedua, gagasan yang dimiliki dan diperjuangkan. Gerakan transnasional umumnya mengusung gagasan daulah Islam atau negara Islam.[16]

Gerakan transnasional membawa paham keagamaan dan ideologi yang belum banyak diterapkan oleh gerakan Islam yang ada sebelumnya. Gerakan yang paling menarik perhatian adalah munculnya gerakan tarbiyah yang berawal dari kampus kemudian berhasil masuk ke dalam parlemen melalui partai politik yang kemudian berubah nama menjadi partai keadilan, dan akhirnya berganti nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Fenomena Gerakan Islam muncul dengan berbagai varian pemikiran dan ideologi masing-masing. Mulai dari militan, moderat, hingga liberal.

[16] Syarifuddin Jurdi, *Gerakan Social*, 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang paling menarik perhatian adalah munculnya gerakan tarbiyah yang berawal dari kampus kemudian berhasil masuk ke dalam parlemen melalui partai politik yang kemudian berubah nama menjadi partai keadilan, dan akhirnya berganti nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Fenomena tersebut muncul dalam kontestasi, tak terkecuali di Indonesia. Sedangkan di Indonesia sendiri hal itu dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. *Reforming* Islam (Reformasi Islam) Pembaruan pemikiran Islam merupakan hal yang penting ditandai dengan penggunaan akal yang lebih luas sebagai salah satu jalan penterjemahan Islam. Islam tidak bisa dilihat sebagai entitas kosong yang berada pada ruang hampa dan waktu. Islam dilihat sebagai sesuatu yang aktual dan dinamis. Tokoh dari pemikiran tersebut diwakili oleh Nurcholis Madjid, Djohan Efendi, ahmad wahib dan sebagainya.
2. *Politizing* Islam (Politisasi Islam)Adapun model semacam ini merupakan gerakan Islam politik. Hal ini ditandai dengan penggunaan simbol agama dalam meraih kekuasaan yang bersifat politis. Kelompok ini banyak bermunculan dan seolah olah dominan dalam masyarakat. Namun sebenarnya hanya minoritas.
3. *Moderate* Islam (Islam Moderat) Kelompok ini merupakan kelompok yang mengambil jalan tengah, yang sebenarnya banyak, namun tidak terlihat secara jelas. Salah satu sebabnya karena kelompok ini lebih memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersikap diam dan tenang. Berbeda dengan kelompok militan yang gencar melakukan kampanye atau propaganda tantang Islam.

4. *Radical* Islam (Islam Radikal) Kelompok ini setidaknya memiliki ciri literal atau tekstual dalam memahami kitab suci atau agama. Sehingga menolak ideologi yang asing seperti hermeneutika, pluralisme, sekularisme dan sebagainya yang dipandang berasal dari musuh musuh Islam. kelompok ini menghendaki kembalinya umat Islam kepada pola kehidupan Nabi Muhammad dan sahabatnya.

5. *Retraditionalizing* Islam (Retradisionalisasi Islam) Sebutan ini populer sebagai Islam pribumi yang dikemukakan oleh Abdurrahman Wahid. Kelompok ini lebih banyak bergerak dalam wilayah agama dan budaya masyarakat yang terus berkembang. Sehingga dalam pandangan kelompok ini akulturasi budaya dan agama merupakan sesuatu yang wajar. Karena Islam merupakan agama yang menghargai tradisi dan budaya.[17]

Fenomena kebangkitan Islam merupakan jalan yang ditempuh oleh sebagaian kalangan umat Islam. hal ini dilakukan akibat dari keresahan atas berbagai permasalahan hidup yang dihadapi. Ketimpangan sosial,ketidakadilan ekonomi, kesejahteraan sosial dan ketimpangan hukum merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab munculnya gerakan yang ingin kembali menawarkan Islam sebagai solusi dari semua permasalahan. Meskipun hal itu banyak terjadi namun disisi lain ada kekurangan yang terdapat dalam gerakan tersebut. Misalnya penafsiran

[17]*Ibid*., 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama yang bersifat tekstual literal atau doktrin agama yang keras merupakan permasalah baru bagi umat Islam ditengah krisis yang dihadapi. Oleh karena itu, gerakan Islam yang muncul harus lebih mengedepankan rasionalitas, toleransi dan kerahmatan. Karena sesungguhnya Islam adalah agama yang rahmatan lil'alamin.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan masalah penelitian tersebut maka penulis menggunakan penelitian jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini menggambarkan atau melukiskan suatu kenyataan sosial dalam masyarakat, karena permasalah penelitian diatas berhubungan dengan fenomena-fenomena religius sosial yang menarik untuk dikaji.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yang holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang tertarik secara alamiah.[18]

Adapun yang dimaksud metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung). Kemudian mengangkat kepada permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi ataupun situasi obyek peneliti.[19]

---

[18]*Ibid*, 5.
[19] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Selain pengambilan data dari lapangan tentunya penulis juga mengambil rujukan secara teoritis dari buku atau tulisan lainnya yang berhubungan dengan judul tersebut dan untuk mengetahui secara lebih mendalam penulis mengambil rujukan dari berbagai sumber. Data tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

a) Data primer

Hasil penulis saat terjun ke lapangan, yang berupa keterangan yang berasal dari pihak-pihak yang terkait dengan masalah ini.

b) Data sekunder

Data yang diperoleh ini bersumber dari data yang sifatnya sebagai pendukung data primer. Bentuk data skunder ini juga bisa seperti dokumen penelitian yang sebelumnya. Pengumpulan data ini merupakan proses pengumpulan dokumen (bahan-bahan tertulis) sebagai dasar penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang menjadikan datalapangan sebagai sumber data utamanya.

Untuk mempermudah dalam memperoleh data, peneliti membagi data pada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer atau utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian untuk data ini, peneliti terlibat data ini, peneliti terlibat langsung dalam beberapa kegiatan pantura berhijrah serta wawancarai beberapa informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipandang representatif untuk menjelaskan pemuda hijrah dan pantura berhijrah. Data sekunder diperoleh melalui tinjauan pustaka, yaitu karya tulis yang berkaitan dengan Ikhwanul Muslimin dan Gerakan Pemuda Hijrah.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa prosedur teknik pengumpulan data dalam penelitian, antaranya adalah:

a. Teknik Observasi atau pengamatan adalah teknik yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan, baik secara langsung ataupun tidak menonjol dari objek penelitian.[20] Teknik ini digunakan peneliti dengan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan Gerakan Pantura Berhijrah.

b. Interview atau wawancara secara sederhana dapat didefinisikan sebagai teknik memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara.[21] Penelitian ini digunakan untuk sebagai pijakan LSMatau pemerintah untuk mengubah kebijakan dengan Sosial Keagamaan.

c. Studi Kepustakaan (*Library Research*) Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis

[20]Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1998), 100.

[21]*Ibid*., 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya. Dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya. Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan dimanfaatkan.

4. Analisis Data

a. Teknik analisis

Data-data deskriptif yang bersifat kualitatif diatas setelah dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti dengan teknik eksplanasi, yaitu model pengolahan data dengan cara menganalisis data variabel (independent dan dependent variabel) yang diawali dengan menganalisa variabel *antencendent*.

b. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah (*historis*). Pendekatan sejarah menurut Nawawi adalah pendekatan yang menjadikan peristiwa sejarah dimasa lalu untuk menjelaskan keadaan atau peristiwa yang terjadi sekarang.[22]

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian yang disajikan dalam karya ilmiah ini terdiri dari lima bab. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dalam penjelasan, yaitu:

[22]Hadari Nawawi, *Metode Penelitian*, 78-79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama merupakan Pendahuluan, yang mana pada bab ini mengawali seluruh bagian dari rangkaian pembahasan yang terdiri dari sub-sub bab, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kajian Teoritik, Metodologi Penelitian dan Sistemtika Pembahasan.

Bab kedua merupakan pembahasan tentang landasan teori dari penelitian ini, yang didalamnya menguraikan secara teoritis tentang agama dan tradisi lokal. Dimana yang mencakup meliputi definisi Gerakan Ideolog Keagamaan, Sejarah Gerakan Ideologi Keagamaan di Indonesia, dan Tipologi Gerakan Ideologi Keagamaan di Indonesia.

Bab ketiga merupakan pembahasan tentang penyajian data. Yang berisikan tentang gambaran umum Obyek Penelitian, yang isinya yakni keadaan Geografis, Keadaan Demografis, Keadaan Sosial Ekonomi, Kondisi Sosial Keagamaan. Pembahasan selanjutnya tentang Gerakan Pantura Berhijrah, yang berisikan tentang Sejarah Keberadaan, Perkembangan, Visi Misi, dan Tipologi Gerakan Pantura Berhijrah.

Bab keempat merupakan pembahasan tentang analisa data yang berisikan hasil dari penelitian tentang Akar Keberadaan Gerakan Pantura Berhijrah, Corak Ideologi Gerakan Pantura Berhijrah, dan pembahasan selanjutnya tentang Respon Masyarakat terhadap Gerakan Pantura Berhijrah.

Bab Kelima merupakan akhir dari bab penelitian ini. Pada bab ini membahas tentang Kesimpulan dan Penutup yang terdiri dari serangkaian pembahasan sebelum-sebelumnya beirisi Kesimpulan dan Penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Gerakan Ideologi Keagamaan dalam Definisi

Untuk memahami suatu gerakan, dapat dilihat melalui kajian yangdilakukan oleh Blumer dalam terminologi ilmu sosial, tentang kata gerakan yang dalam Bahasa Inggris "*movement*" berarti sesuatu dari yang abstrak menuju kepada sesuatu yang riil.Sebuah gerakan bukanlah suatu "*thing*" suatu benda fisik seperti meja atau sepotong roti–hal ini berkaitan dengan keberadaan manusia didalam masyarakat yang terlibat dalam aksi dan berinteraksi satu sama lain, denganmenggunakan kemampuan manusia dalam bahasa dan simbol.[23]

Sedangkan agama adalah ajaran yang diturunkan oleh Tuhan untuk dijalankan oleh umat pemeluknya di muka bumi. Adapun tujuannya adalah supaya manusia dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Agama juga mengatur bagaimana manusia berhubungan. Yaitu hubungan dengan sesama dan dengan Tuhannya. Tentu, setiap agama mempunyai ritualitas keagamaan yang berbeda-beda. Terkadang agama digunakan bergantian dengan iman,sistem kepercayaan atau kadang-kadang mengatur tugas;[24] Namun, dalam kata-kata

[23]Herbert Blumer. *Collective Behaviour*, in Alfred McClungLee(ed.) ,*New Outline of thePrinciplesof Sociology*. (New York: Barnes &Noble,1951)

[24]Immanuel Kant, *Religion and Rational*, 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Emile Durkheim, agama berbeda dari keyakinan pribadi dalam bahwa itu adalah "sesuatu yang nyata social".[25]

Agama merupakan bagian dari ideologi kelompok, sementara ritual adalah elemen non-diskursif dari sebuah ideologi. Ideologi agama dapat berupa seperangkat keyakinan seolah-olah tentang manusia super sungguh ada, yaitu seperangkat keyakinan dengan 'isi manifest' agama atau seperangkat keyakinan dan sikap yang berfungsi untuk mengatur atau mempengaruhi perilaku keagamaan dan prakteknya.

Agama dan ideologi adalah dua hal yang menarik untuk diteliti dan dikaji. Kedua-duanya memberikan janji atau tujuan ideal yang diinginkan oleh umat manusia. Agama dan ideologi memberikan gambaran yang lengkap dan utuh terhadap "sesuatu yang-ideal" yang hendak dicapai manusia demi kebahagiaannya. Diatur bagaimana tata cara mencapai "yang-ideal", apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam bentuknya yang kongkrit atau nyata meski harus di perjuangkan "keberadaannya". Agama dan ideologi sendiri memberikan kepuasan batin, keteguhan yang melahirkan keyakinan bagi penganutnya.

Ideologi dapat dianggap sebagai visi yang komprehensif, sebagai cara memandang segala sesuatu secara umum (ideologi dalam kehidupan sehari-hari)

[25]Emile Durkheim, *The Elementary Forms,*10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan beberapa arah filosofis (ideologi politis), atau sekelompok ide yang diajukan oleh kelas yang dominan pada seluruh anggota masyarakat.[26]

Ideologi menurut kamus Webster ideologi berarti ilmu tentang ide-ide; studi tentang asal mula dan hakikat ide-ide; terutama sistem Condilac, yangsecara eksklusif menderivasikan ide-ide dari kesan indrawi.[27] Kata ideologi pertama kali diperkenalkan oleh filsuf Perancis Antoine Destutt de Tracy pada tahun 1796. Kata ini berasal dari bahasa Perancis Ideologie, merupakan gabungan dua kata yaitu ideo yang mengacu kepada gagasan dan logie yang mengacu kepada logos, kata dalam bahasa Yunani untuk menjelaskan logika dan rasio. Destuttde Tracy menggunakan kata ini dalam pengertian etimologisnya, sebagai "ilmu yang meliputi kajian tentang asal-usul dan hakikat ide atau gagasan".[28]

Tujuan utama di balik ideologi adalah untuk menawarkan perubahan melalui proses pemikiran normatif. Ideologi adalah sistem pemikiran abstrak (bukan hanya sekedar pembentukan ide) yang diterapkan pada masalah publik sehingga membuat konsep menjadi inti politik. Ideologi mengacu pada pengertian pada sistem ide-ide tentang fenomena, terutama fenomena kehidupan sosial; cara berpikir khas suatu kelas atau individu.[29]

---

[26]Raymond Geuss,*The Idea of A Critical Theory,* (Inggris: Cambridge University Press, 1981),5-6.

[27]*Kamus online satu Bahasa* Merriam-Webster Dictionary.(USA: Merriam-Webster 2010)

[28]Raymond Geuss,*The Idea of A Critical Theory*, 4.

[29]Henry D.Aiken,*Abad Ideologi*, (Yogyakarta:Bentang, 2002), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut konsepsi Marx dan Engels tentang Ideologi. Pertama, konsepsi mereka tentang ideologi, bukan hanya meliputi suatu kajian teori tentang pengetahuan dan politik, namun juga metafisika, etika, agama dan bahkan segala "bentuk kesadaran" yang mengungkapkan sikap-sikap atau komitmen-komitmen mendasar suatu kelas sosial.[30]

Sejumlah bagian yang menarik dimana Marx dan Engels tampaknya sedang mencoba merumuskan beberapa perbedaan antara komponen-komponen "ideologis" kesadaran dan apa yang kadang mereka sebut "pengetahuan nyata" atau "ilmu positif nyata".[31]

Ideologi-ideologi itu bersifat tidak rasional, dalam konsep partikular Ideologi merujuk pada suatu gagasan- gagasan dan penjelasan- penjelasan yang dimajukan oleh lawan. Gagasan dan penjelasan itu dianggap kurang lebih sebagai penyembunyiaan hakikat kenyataan sesungguhnya, sedang pengetahuan tentang kenyataan itu sering dianggap tak sesuai dengan kepentingan-kepentingan lawan. Segala bentuk penipuan-penipuan dalam kondisi secara sadar sampai pengelabuan-pengelabuan merupakan distorsi-distorsi dari pihak lawan sampai membuat orang lain menipu dirinya. Konsep ini sedikit demi sedikit mengalami diferensiasi dari pendapat umum mengenai kebohongan.[32]

---

[30]William F O'Neil. *Ideologi-Ideologi Pendidikan*, diterjemahkan oleh Omi Intan Naomi (Cetakan ke II; Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001) 15.

[31]William F O'Neil, *Ideologi-Ideologi*, 15.

[32]Karl Mannheim, *Ideologi dan Utopia*, diterjemahkan oleh Arief Budiman (Cetakan I; Yogjakarta: Kanisius, 1991), 59-60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Raymond Guess membagi Ideologi menjadi tiga hal dalam sub-bagian yaitu: Ideologi dalam pemahaman deskriptif, kedua ideologi dalam pemahaman positif dan ketiga, ideologi dalam pemahaman *pejorative*.

1. Ideologi dalam Pemahaman Deskriptif

Kajian dalam melihat ideologi melalui pendekatan Guess menggambarkanbahwa Ideologi dalam arti luas merupakan suatu pemahaman deskriptif murni.Ideologi memiliki tujuan untuk meneruskan proyek penggambaran danpenjelasan fitur-fitur tertentu dan fakta-fakta tentang kelompok sosial manusia. Ideologi dalam makna deskriptif terdiri dari dua unsur ia itu diskursif (konseptual atau proposional) maupun non-diskursif (gerakan karakteristik, ritual, sikap, bentuk kegiatan, seni, dll).[33]

Menurut Bell, ideologi merupakan cara menerjemahkan ide menjadi tindakan dan mendefinisikan sebuah ideologi total sebagai sistem yang termasuk pada realitas komprehensif, ini merupakan suatu kepercayaan yang dihayati dengan semangat, dan berusaha unuk mengubah keseluruhan dari cara hidup. Jadi, ideologi dalam pemahaman deskriptif adalah:Sebuah program atau rencana aksi didasarkan pada model sistematis eksplisit atau teori tentang bagaimana masyarakat bekerja bertujuan transformasi radikal atau rekonstruksi masyarakat secara keseluruhan. Diselenggarakan dengan lebih percaya diri (passion) daripada bukti bagi teori atau model tuntutan.[34]

---

[33]Raymond Geuss, *The Idea of A Critical Theory*, 5
[34]*Ibid,*11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ideologi dalam Pemahaman Positif

Manusia memiliki kebutuhan mendasar untuk menggapai kehidupan yang bermakna dan memiliki identitas. Selain itu, setiap manusia dan kelompok masyarakat memiliki kebutuhan, keinginan, kepentingan, kebiasaan dan keyakinan dalam suatu kelompok masyarakat. Pandangan dunia yang tepat bagi suatu kelompok yang kemudian melahirkan apa yang disebut sebagai ideologi. Ideologi memungkinkan setiap anggota kelompok memenuhi apayang mereka butuhkan dan inginkan,dan selanjutnya bergerak sesuai dengan kepentingan yang ada.[35]

Ideologi dalam makna positif lebih kepada sesuatu yang dibentuk, dibuat atau diciptakan. Setiap anggota kelompok kemudian saling menciptakan situasi yang memungkinkan mereka untuk merasa menjadi bagian dari suatu kehidupan bersama. Usaha untuk memenuhi kebutuhan, keinginan dan kepentingan suatu kelompok sosial, mesti dilakukan dengan menjauhkan tendensi memperbudak, mengeksploitasi, atau bahkan mendominasi pihak lain.[36]

3. Ideologi dalam Pemahaman Pejoratif

Konsep penggunaan ideologi pada pemahaman pejoratif bersifat negatif,merendahkan atau kritis. Ideologi merupakan khayalan atau kesadaran palsu dimana tidak sesuai dengan realitas yang ada.

---

[35]*Ibid,*12
[36]*Ibid,* 22-25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Raymond Geuss menyatakan bahwa istilah ‘kesadaran’ mengacu pada konstelasi kepercayaan tertentu, sikap, watak, dll. Arti atau sifat bentuk kesadaran yang dapat menjadi ideologi palsu dan menjadikan ideologi dalam arti pejoratif.[37]

Bentuk kesadaran ideologis palsu dalam beberapa sifat epistemik dari keyakinan yang merupakan konstituennya. Suatu bentuk kesadaran ideologis palsu dalam sifat fungsional. Suatu bentuk kesadaran ideologis palsu dalam beberapa sifat genetiknya. Jadi, istilah ideologi digunakan dalam pemahaman pejoratif yaitu untuk mengkritik bentuk kesadaran karena menggabungkankeyakinan yang salah atau menjalankan fungsinya dengan cara tercela serta memiliki asal-mula yang tercemar.

Oleh sebab itu, konsep ideologi *pejorative* bernilai *negative* dikarenakan adanya kepentingan dari agen dan merupakan delusi yang dipaksakan kepada anggotanya, guna mempertahankan dan memproduksi makna sendiri. Terdapat sifat fungsi dan peranan dalam mendukung, menstabilkan atau melegitimasi beberapa jenis institusi atau praktek-praktek sosial yang tercela, tidak adil, eksploitatif, hegemoni dan dominasi didalamnya.

Istilah Ideologi seringkali hanya diartikan sebagai sebuah sistem ide, seperti misalnya ketika orang berbicara tentang ideologi liberal, konservatif atau sosialis. Bagi Gramsci, ideologi lebih dari sekedar sistem ide.

[37]Raymond Geuss, *The Idea of A Critical Theory*, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ia membedakan antara sistem yang berubah-ubah (arbitrary systems) yang dikemukakan oleh intelektual dan filosof tertentu, dan ideologi organik yang bersifat historis (historically organic ideologies), yaitu ideologi yang diperlukan dalam kondisi sosial tertentu: "Sejauh ideologi itu secara historis diperlukan, ia mempunyai keabsahan yang bersifat psikologis: ideologi 'mengatur' manusia, dan memberikan tempat bagi manusia untuk bergerak, mendapatkan kesadaran akan posisi mereka, perjuangan mereka, dan sebagainya". Ideologi bukanlah fantasi perorangan, namun terjelma dalam cara hidup kolektif masyarakat. Di sini Gramsci merujuk pada pendapat Marxtentang 'soliditas keyakinan masyarakat.[38]

Gerakan Ideologi Keagamaan merupakan suatu perilaku kolektif yang berorientasi nilai yang berupaya untuk melakukan suatu perubahan, merestorasi, memproteksi dan memodifikasi sistem nilai untuk suatu keyakinan yang digeneralisir. Namun, Gerakan Ideologi Keagamaan ini tidak bisa dilepaskan dari keterlibatan semua komponen tindakan sosial dan mengharapkan suatu perubahan sistem nilai, norma, motif dan fasilitas-fasilitas.[39]

Gerakan yang berorientasi nilai keagamaan menekankan beberapa klasifikasi, seperti gerakan keagamaan pesimistik, gerakan keagamaan perfeksionis, gerakan keagamaan legalistik, gerakan keagamaan egosentrik, dan gerakan keagamaan esoterik.

---

[38]Roni Dwi Hartanto, "Gagasan-gagasan Politik Gramsci Simon Roger" dalam jurnal *DINIKA Academic Journal of Islamic Studies,* Volume 1, Januari - April 2016 ISSN: 2503-4219.

[39]*Ibid.,* jurnal Roni Dwi Hartanto, "Gagasan-gagasan Politik Gramsci Simon Roger"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Smelser melihat bahwa gerakan sosial memiliki komponen penting dari sekedar tindakan kolektif yaitu perilaku kolektif. Perilaku kolektif Smelser dibangun diatas dua konstruksi yaitu konstruksi komponen-komponen tindakan sosial dan konstruksi proses pertambahan nilai. Konstruksi yang pertama digunakannya untuk menjelaskan dan menggambarkan tindakan sosial. Sedangkan konstruksi kedua digunakan untuk mengatur faktor-faktor penentu di dalam model-model eksplanasi.[40]

Sosiologi Pengetahuan merupakan teori untuk melihat ideologi keagamaan melalui pendekatan kesejarahan sosial ide itu berasal. Gagasan dan nilai-nilai dapat ditemukan dengan melihat aktor dan lembaga merumuskan suatu gagasan-gagasannya. Ide yang muncul ketika terus mengalami transformasidan perubahan ketika menghadapirealitas dan menjadi suatu gagasanya berakar dan terkristalisasi.

Gerakan ideologi keagamaan merupakan suatu perilaku kolektif yang melahirkan tindakan sosial dalam bentuk aktifitas-aktifitas keagamaan. Perilaku kolektif ini didasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dari ajaran dogma dan agamatersebut. Gerakan ideologi keagamaan biasanya dipengaruhi oleh penekanan terhadap gagasan keagamaanya diklasifikasikan dengan pesimistik, perfeksionis, legalistik, egosentrik dan esoteric. Oleh sebab itu gerakan ideologi keagamaan berorientasi nilai bisa menjadi suatu ideologi ketika nilai-nilai itu coba diterapkan dalam kehidupan realitas.

---

[40]Tony Tampake,*Redefinisi Tindakan Sosial dan Rekonstruksi Identitas PascaKonflik Poso*. (Salatiga:UKSW, 2014), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sejarah Gerakan Ideologi Keagamaan di Indonesia

Latar belakang Indonesia menjadi salah satu lahan yang subur atau "surga", baik sebagai sumber perekrutan kelompok, ataupun aksi gerakan ideologi keagamaan. Gerakan Ideologi Keagamaan merupakan pergerakan atau keadaan bergerak suatu golongan tertentu yang ruang lingkup geraknya mengenai tentang agama. Seperti gerakan agama Islam, Kristen, Hindu, Budha, ataupun Khonghucu dll.

Memasuki abad ke-20 dinamika Islam di Indonesia ditandai dengan muncul dan berkembangnya corak baru wacana dan pemikiran Islam yang biasa disebut banyak ahli sebagai modernisme Islam. Kemunculan corak baru wacana Islam ini tidak terlepas dari perkembangan al Afghani, Muhammad Abdul, Rasyid Ridha dan lain-lain. Pemikiran yang dikembangkan para tokoh-tokoh ini telah memberikan stimulus global bagi kemunculan gerakanmodernisme Islam di berbagai kawasan dunia Islam termasuk Indonesia.[41]

Gerakan-gerakan Islam pada masa ini dapat dilihat sebagai dampak perubahan yang dilakukan order baru di bidang ekonomi dan sosial politik. Kecenderungan itu terjadi karena kebangkitan order baru bukan saja ditandai dengan perubahan kritis terhadap struktur politik, tetapi yang lebih pentingadalah perubahan pemikiran di berbagai dimensi kehidupan bangsa. Kepeloporan dari para kalangan kampus, kaum intelektual dan teknokrat merupakan induksi

[41]Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam,* (Cetakan II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 257.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebangkitan order baru yang mencerminkan revolusi kaum menengah kota. Demikian pula di kalangan Islam hal itu mencerminkan kiprah dan perubahan alam pikiran yang secara dinamis memberikan ide-ide alternatif dalam merespon orientasi politik orde baru yang terkonsepsi dalam pembangunan.

Pengembangan ide pokok-pokok "pembangunan" itu identik dengan isu modernisasi dan bahkan dalam beberapa segi lebih diasosiasikan sebagai "proses westernisasi" karena penekanan kuat pada pola atau model pembangunan negara-negara barat. Ide tersebut pada gilirannya mempengaruhi perubahan pemikiran keislaman kaum muslimin. Persoalan yang muncul dikalangan Islam adalah bagaimana melihat 'modernisasi' dari kaca mata ajaran Islam. Dari persoalan ini muncul gagasan-gagasan baru,terutama dari kalangan intelektual dan pada gilirannya melahirkan pula model - model baru gerakan keagamaan sebagai reaksi atas isu-isu pembangunan itu.[42]

Ada beberapa macam Gerakan Ideologi Keagamaan yakni pertama pergerakan non islam, dibagi menjadi:

a) Pergerakan keagamaan lain

b) Gerakan Sosialis-Komunis

c) Pergerakan LSM-LSM

Sedangkan pergerakan Islam atau yang mengatas namakan Islam yang menganut manhaj Ahlusunnah Wal jamaah dibagi menjadi:

---

[42]Mundzirin Yusuf, *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia, (* Cetakan I; Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 2006), 294.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Sudah keluar dari manhaj Ahlussunnah Waljamaah

b) Jika dilihat dari asalnya, dapat juga dibagi menjadi pergerakan yang berasal dari luar negeri (bersifat internaional/alamiyah). Ada jugayang bersifat regional/ mahalliyah.

Gerakan–gerakan yang masih sesuai dengan manhaj ahlus sunnah wal jamaah dan termasukempat gerakan besar dan bersifat 'alamiyah/ internasional, masih menganut manhaj Ahlus Sunnah Wal-Jamaah yakni: Salafy, Hizbut Tahrir, Jamaah Tablligh dan Ikhwanul Muslimin. Sedangkan gerakan yang bersifat internasional tetapi tidak termasuk manhaj Ahlus Sunnah adalah gerakan Syiah (Tsana Asyariyah yang bersifat di Iran), gerakan Ahmadiyah, gerakan Bahaiyah yang baru diresmikan oleh Gus Dur (mantanpresiden RI), Tarekat Naqsabandiyah yang dipimpin Haqqani yang pernah berkunjung ke Indonesia.[43]

Sejak Islam masuk ke Nusantara, hubungan Indonesia dengan Timur Tengah tidak bisa dipisahkan. Jika dilihat dari konteks keagamaannya, pengetahuan dan politik, transmisisi ini dimungkinkan, karena posisi Timur Tengah sangat setrategis dan tepat sebagai pusat yang selalu menjadi sumber rujukan umat Islam di seluruh dunia. Negara-negara Islam yang memiliki kota-kota suci dan sumber ilmu pengetahuan seperti Makkah, Madinah dan Mesir selalu dikunjungi oleh orang-orang Indonesia, baik untuk berhaji, ziarah maupun menuntut ilmu pengetahuan.

[43]Wijatna Poeja, *Gerakan Keagamaan di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari bentuk hubungan interaksi inilah kemudian muncul dan berkembanglah berbagai bentuk organisasi organisasi yang membentuk jaringan-jaringan, seperti jaringan keulamaan, jaringan pendidikan, jaringan gerakan dakwah, jaringan penerjemahan buku, jaringan kerjasama kelembagaan, jaringan media masa dan teknologi informasi hingga jaringan gerakan politik.[44]

Misalnya pada tahun 1947 sejumlah tokoh pergerakan kemerdekaan Indonesia sudah berinteraksi dengan jamaah Ikhwanul Muslimin di Mesir yaitu KH. Agus Salim berkunjung ke markas Ikhwanul Muslimin di Kairo bersama Muhammad Rasyidi. Meskipun tidak terang-terangan menggunakan nama yang sama namun hubungannya dengan masing-masing induk pergerakan di negara asal mereka tampak pada:

a) Buku-buku yang menjadi rujukan.
b) Manhaj /metodologi perjuangan yang digunakan.
c) Interaksi dengan personil dari pergerakan pusat.

Gerakan-gerakan Islam regional yang menganut Manhaj Ahlus Sunnah adalah:

a) Masyumi, yaitu federasi Gerakan Islam Indonesia pada tahun 1950-an . Selanjutnya gerakan ini terurai menjadi banyak sekali fraksi dan masing-masing berdiri sendiri-sendiri. Sedangkan Masyumi-nya sendiri baru pada pemillu 1999 namanya muncul kembali.

[44]Abdul Munip, *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah Ke Indonesia: Studi Tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004*, (Yogyakarta: BidangAkademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Nahdatul Ulama yang memisahkan diri dari Masyumi pada pemilu1955 berbasis di pesantern-pesantren khususnya daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

c) Muhammadiyah, yang titik tekannya pada sektor sosial dan pendidikan.

d) Al-Irsyad, yang menjadi wadah para keturunan arab yang masih mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW.

e) NII (Negara Islam Indonesia atau DI/TII), yang berorientasi politik non kompromi terhadap NKRI dan bersifat militeristik. NII ini dahulu berasal dari organiasasi Syariat Islam zaman Pra kemerdekaan, kemudian berpisah jalan dengan tokoh-tokoh kemerdekaan lain sejak tahun 1949.

f) Gerakan yang berbasis pelajar dan mahasiswa seperti HMI, PII dan 'gerakan Tarbiyah' (begitulah nama yang diberikan oleh sebagian orang terhadap gerakan yang berbasis kelompok-kelompokkecil/halaqoh) telah lama menyemarakan blantika dakwah Islam dan berhadapan langsung dengan gerakan yang bersifat anti agama seperti gerakan independen (marak tahun 70-an akhir dan awal 80-an) yang sekuler dan neo-komunisme (pasca reformasi) d kampus-kampus dan sekolah-sekolah.

g) Gerakan atau perkumpulan kecil-kecil yang kadang hilang dan timbul dan bersifat setempat. Disebut 'kecil' atau setempat dilihat dari daya pengaruhnya kepada keseluruhan umat Islam Indonesia yang terbatas pada daerah tertentu atau kalangan tertentu atau karena figure tertentu. Misalnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jamaah Masjid Salman ITB, Jamaah masjid Asy Syuhada Jogja, Jamaah masjid ARH Salemba, dll atau Daarut Tauhid dengan tokohnya Abdullah Gymnastiar, Hidayatullah (berpusat di Kalimantan dan Surabaya) yang sekarang ini mulai berkibar dengan majalah websitenya , At Tahieriyyah dan Asy Syafi'iyah yang berangkat dari komunitas NU Betawi.[45]

h) Gerakan Hizbut Tahrir berbagai krisis kehidupan yang melanda umat manusia tidak lain adalah karena kerusakan yang ditimbualkan oleh tindakan menyimpangnya manusia dari jalan Allah. Dalam sistem sekuler, Islam hanya di tempatkan secara individu saja dengan Tuhannya. Sedangkan dalam urusan sosial kemasyarakatan agama seringkali ditinggalkan. Maka, di tengah-tengah sistem sekuleristikinilah lahir dan berkembang berbagai tatanan yang jauh dari nilai-nilai ke-Islaman. Mulai dari tatanan ekonomi yang kapitalistik, perilaku politik yang oportunistik, budaya hedonistik, kehidupan sosial yang egoistik dan individualistik, sikap agama yang sinkretik serta sistem pendidikan yang meterialistik.[46]

Hizbut Tahrir Indonesia mengajukan solusi fundamental dan integral, yakni syari"at Islam. Solusi fundamental dan integral yang dimaksud di sini tidak lain adalah dengan cara mengakhiri sekularisme dan menegakkan kembali seluruh tatanan kehidupan masyarakat dengan syariat Islam.[47] Pelaksanaan syariat Islam oleh negara, menurut HTI

[45]*Ibid*, Wijatna Poeja, Gerakan Keagamaan, 50.

[46]Hizbut Tahrir Indonesia, *Selamatkan Indonesia dengan Syari'at: Seruan Kepada Wakil Rakyat dan Umat*, (Jakarta: HTI, 2002), 4.

[47]Hizbut Tahrir Indonesia, *Selamatkan Indonesia dengan Syari'at,* 6-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan perkara yang sudah diketahui kewajibannya dalam Islam. Bahkan, sejatinya berdirinya negara degan segenap struktur dan wewenangnya dalam kacamata Islam adalah untuk menyukseskan pelaksanaan syariat sebagai wujud nyata pelaksanaan hidup bermasyarakat dan bernegara.[48] Diyakini bahawa sampai kapanpun sulit untuk bisa mewujudkan sebuah kemulyaan, kecuali dengan Islam, dan tidak ada Islam, kecuali syariat, serta tidak ada syariat, kecuali dengan adanya dawlah.[49]

i) Gerakan Salafi merupakan gerakan pemurnian aqidah, Islam adalah ajaran yang sempurna dan mencakup segala lini kehidupan. Islam mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan kemasyarakatan, ekonomi, hukum serta kenegaraan. Membatasi Islam hanya sebagai aturan peribadatan antara hamba dengan Tuhan merupakan kesesatan dan kedustaan. Islam tidak mengenal sosialisme, demokrasi dan sekularisme. Islam mengajarkan agar kaum beriman menerapkan syariat Islam dan hukum-hukum Allah di muka bumi. Ketentuan Allah harus dipraktekkan, termasuk dalam urusan sistem politik kenegaraan.[50]

---

[48]M. Imdadun Rahmat, *Arus Baru Islam Radikal; Transimisi Revivalisme IslamTimur Tengah ke Indonesia*, (Yogjakarta: Erlangga Press, 2005), 140.

[49]Hizbut Tahrir Indonesia, *Selamatkan Indonesia dengan Syari'at*, 8.

[50]Wawancara Imdadun dengan Abdul Hakim Abdad, tanggal 28 Juli 2003. Lihat, M. Imdadun Rahmat, Arus Baru Islam Radikal, h. 142. Lihat juga, Al-Ustaz Muhammad Umar AlSewed, "Islam Mengatur Sistem Negara", dalam Majalah Salafy, edisi khusus 2001.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gerakan Salafi cenderung menolak konsep politik Nation State dan juga demokrasi. Mereka menghendaki agar sistem politik dikembalikan kepada supermasi syariat Islam. Perbedaannya dengan Hizbut Tahrir adalah ketidak jelasan Salafi mengenai konsep negara Islam. Karena konsep negara yang diusung oleh gerakan ini hanya terbatas pada ide negara Islamnya Ibnu Taimiyah, Al-Mawardi, Al-Juwaini, Ibnu Al-Qayyim dan para ulama yang sealiran yang hanya menekankan kepada penerapan syariat Islam, baiat dan konsep penguasa yang adil.[51]

Selain itu, gerakan ini juga menempuh strategi perjuangan dakwah dan pendidikan yang a-politis dan non organisatoris. Menurut grakan Salafi ini, gerakan Islam yang politis dan membentuk organisasi dianggapsebagai kaum mubtadiun (pelaku bid'ah) yang melenceng dari ajaran yang benar. Karena bagi gerakan ini, ajaran yang lurus dan benar adalah ajaran Salafi. Gerakan-gerakan regional yang sudah menyimpang dari manhaj Ahlus Sunnah Wal-Jamaah adalah :

1. Isa Bugis /Inkarrussunnah : yaitu gerakan yang hanya mau menerima Al-Qur'an sebagai rujukan dan menolak Al-Hadits. Gerakan ini kecil saja namun karena penyimpangannya ia sering dianggap 'duri dalam daging ' oleh para tokoh harakah Islam di Indonesia ini.

[51]Al-Ustaz Muhammad Umar Al-Sewed, "*Islam Mengatur Sistem Negara*", dalam buku M. Imdadun Rahmat, Arus Baru Islam Radikal, 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Islam Jama'ah, yang diduga sebagai gerakan sempalan bikinan Ali Murtopo atas intruksi Soeharto tahun 1970-an. Pengaruhnya juga kecil sekali, terutama setelah tokoh utamanya Nurhassan Ubaidillah meninggal dunia. Juga karena penyimpangannya gerakan ini sama dianggap 'duri dalam daging' ummat terutama karena mengkafirkan yang selain jamaah mereka.

3. Gerakan Islam Posmo (Post Modern) yang dikembangkan oleh murid-murid kumpulan orientalis barat (Yahudi Nasrani). Titik tekan mereka pada percampuran ideologi rasionalisme, sufisme/spiritulisme, pluralisme, humanisme dan sekularisme. Tokoh-tokoh mereka dianggap sebagai 'cendikiawan muslim', namun nota bene mereka belajar Islam justru dari orientalis Yahudi dan Nasrani di manca negara. Ide-ide atau wacana-wacana mereka seringkali sudah keluar dari garisbatas keislaman seseorang, misalnya lontaran untuk menerima semua agama sebagai sama benar.[52]

Meningkatnya jumlah para pelajar Indoneisa yang menuntut ilmu di Timur Tengah telah menandakan betapa hubungan antara Indoneisa dengan Timur Tengah semakin erat. Hal ini tentu semakin mendekatkan para pelajar Indonesia dalam merespon dan terlibat secara langsung dengan berbagai dinamika yang terjadi di sana. Karena secara tidak langsung, keyakinan, ideologi, pemikiran, cara pandang, sikap dan tindakan mereka pada gilirannya akan terpengaruhi.

[52]Riza Muntasyir, *Gerakan Keagamaan*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004),.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gerakan Ideologi Keagamaan yang menyerukan kembali kebangkitan Islam diIndonesia semakin banyak bermunculan. Dengan mengusung ide penegakan syariat Islam dalam segala lini kehidupan bermasyarakat sampai pada sistem kepemerintahan. Menurut gerakan revivalisme Islam ini, sistem pemerintahan yang sekuler yang ada ini tidak cocok. Maka menurut mereka sistem sekuler yang ada ini harus diganti dengan sitem yang baru, yaitu syariat Islam. Walaupun kemudian pada akhirnya gerakan ini banyak menuai tantangan besar.

C. Sifat-sifat Gerakan Ideologi Keagamaan di Indonesia

Komarudin Hidayat menyebutkan adanya lima tipologi sikapkeberagamaan, yakni "eksklusivisme, inklusivisme, pluralisme, eklektivisme, dan universalisme". Kelima tipologi ini tidak berarti masing-masing lepas danterputus dari yang lain dan tidak pula permanen, tetapi lebih tepat dikatakan sebagai sebuah kecenderungan menonjol, mengingat setiap agama maupun sikap keberagamaan senantiasa memiliki potensi untuk melahirkan kelima sikap di atas.[53]

1. Eksklusivisme

Sikap eksklusivisme akan melahirkan pandangan ajaran yang paling benarhanyalah agama yang dipeluknya, sedangkan agama lain sesat dan wajib dikikis, atau pemeluknya dikonversi, sebab agama dan penganutnya terkutuk

[53]Mircea Eliade, *The Sacred and the Profane, the Nature of Religion, A Harvest Book, Harcourt, Brace and World*, Inc, New York, 1959, h. 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pandangan Tuhan.[54] Sikap ini merupakan pandangan yang dominan dari zaman ke zaman, dan terus dianut hingga dewasa ini. Tuntutan kebenaran yang dipeluknya mempunyai ikatan langsung dengan tuntutan eksklusivitas. Artinya,kalau suatu pernyataan dinyatakan, maka pernyataan lain yang berlawanan tidak bisa benar. Sikap yang eksklusif ini ketika melihat agama bukan agamanya, agama-agama lain adalah jalan yang salah, yang menyesatkan bagi para pemeluknya. Paradigma ini merupakan pandangan yang do-minan dari zaman ke zaman dan terus dianut hingga dewasa ini.

Bagi agama Kristen, inti pandangan eksklusivisme adalah bahwa Yesus adalah satu-satu jalan yang sah untuk keselamatan. "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" (Yohanes 14:6). Juga, dalam ayat lain (Kisah Para Rasul 4,12) disebutkan, "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya dapat diselamatkan".[55]

Untuk contoh Islam, sekalipun tidak ada semacam kuasa gereja dalam agama Kristen, khususnya Katolik yang bisa memberi fatwa menyeluruh seperti contoh di atas, banyak penafsir sepanjang masa yang menyempitkan Islam pada

---

[54]*http://uinsgd.ac.id/berita/tipologi-sikap-beragama/*, 21 Mei 2018.

[55]Budhy Munawar Rachman, *Argumen Islam untuk Pluralisme; Islam Progresifdan Perkembangan Diskursusnya*, (Jakarta: Grashindo, 2010), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandangan-pandangan eksklusif.[56] Beberapa ayat yang biasa dipakai sebagai ungkapan eksklusifitas Islam itu antara lain :

"Hari ini orang kafir sudah putus asa untuk mengalahkan agamamu. Janganlah kamu takut kepada mereka; takutlah kepada-Ku. Hari ini Ku-sempurnakan agamamu bagimu dan Ku-cukupkan karunia-Ku untukmu dan Ku- pilihkan Islam menjadi agamamu." (Q.S Al Maidah: 3)[57] dan "Barangsiapa menerima agama selain Islam (tunduk kepada Allah) maka tidaklah akan diterima dan pada hari akhirat ia termasuk golongan yang rugi." (Q.S Al Maidah: 85).[58]

Sikap eksklusif merasa dirinya yang paling baik dan paling benar, sementara yang lainnya tidak masuk hitungan, tidaklah selamanya salah dalam beragama. Sebab, jika eksklusivisme berarti sikap agnostik, tidak toleran, dan mau menang sendiri, maka tidak ada etika agama mana pun yang membenarkannya. Tetapi, jika yang dimaksud dengan eksklusif berkenaandengan kualitas, mutu, atau unggulan mengenai suatu produk atau ajaran yang didukung dengan bukti-bukti dan argumen yang fair, maka setiap manusia sesungguhnya mencari agama yang eksklusif dalam arti excellent, sesuai dengan selera dan keyakinanya.[59]

Jargon hidup politik modern, bersikap hidup seperti itu adalah beragama yang eksklusif atau sikap hidup yang kafir. Yang tentu saja mengabaikan sikap

---

[56]*Ibid*., 45.

[57]Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan, (Jakarta: Mizan Bunaya Kreativ, 2011), 108.

[58]Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan, (Jakarta: Mizan Bunaya Kreativ, 2011), 123.

[59]*Ibid*.,http://uinsgd.ac.id/berita/tipologi-sikap-beragama/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup yang pluralistik yaitu suatu sikap hidup yang benar, dan oleh sebab itu, juga sikap hidup yang beriman.[60]

Pada sisi yang lain, sikap ini menimbulkan kesukaran-kesukaran. Pertama, sikap ini membawa bahaya yang nyata akan intoleransi, kesombongan, dan penghinaan bagi yang lain. Kedua, sikap ini pun mengandung kelemahan intrinsik karena mengandaikan konsepsi kebenaran yang seolah logis secara murni dan sikap yang tidak kritis dari kenaifan epistimologis.[61]

Terlepas dari adanya kelemahan sikap eksklusivitas itu, biasanya komitmen dan sikap tegas dalam memelihara dan mempertahankan kebenaran agamanya adalah bisa dipandang positif. Sebab, sikap eksklusivitas itu tidak selamanya bisa disalahkan atau dipandang negatif, tetapi sikap demikian lebih banyak kepada faktor kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang agamanya, atau, bahkan lingkungan sosial dan kultural dimana ia hidup, sangat mempengaruhi dalam beragamnya.

2. Inklusivisme

Paradigma itu membedakan antara kehadiran penyelamatan (*the salvific presence*) dan aktifitas Tuhan dalam tradisi-tradisi agama lain, dengan penyelamatan dan aktifitas Tuhan sepenuhnya dalam Yesus Kristus. Menjadi "inklusif" berarti percaya bahwa seluruh kebenaran agama non-Kristiani mengacu kepada Kristus. Paradigma ini, membaca agama orang lain dengan kacamata

---

[60]Tanya, Viktor Immanuel,*Pluralisme Agama dan Problem Sosial; Diskursusteologi tentang isu-isu kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1997), 76.

[61]*Ibid*,http://uinsgd.ac.id/berita/tipologi-sikap-beragama/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri. Sikap beragama inklusif pun bisa berarti memasukkan orang lain dalam kelompok.[62]

Pandangan yang paling ekspresif dari paradigma inklusif ini tampak pada dokumen Konsili Vatikan II, mempengaruhi seluruh komunitas Katolik sejak 1965. Dokumen yang berkaitan dengan pernyataan inklusif berkaitan dengan agama lain, ada pada "Deklarasi tentang Hubungan Gereja dan Agama-agama Non-Kristiani". Teologi terkemuka yang menganut aliran ini adalah Karl Rehner, yang pandangan-pandangannya termuat dalam karya terbesarnya the *Theological Investigation* yang berjilid 20, dalam "*Christianity and the Non-Christian Religions*", jilid 5.[63]

Problem yang diberikannya adalah, bagaimana terhadap orang-orang yang hidup sebelum karya penyelamatan itu hadir, atau orang-orang sesudahnya tetapi tidak pernah tersentuh oleh Injil? Di sini, Rahner memunculkan istilah inklusif, the Anonymous Christian (Kristen anonim), yaitu orang-orang non-Kristen. Menurut pandangannya, Kristen anonim juga akan selamat, sejauh mereka hidup dalam ketulusan hati terhadap Tuhan, karena karya Tuhan punada pada mereka, walaupun mereka belum pernah mendengar Kabar Baik.[64]

---

[62]Tanya, Viktor Immanuel, *Pluralisme Agama dan Problem,* 76
[63]Budhy Munawar Rachman, *Argumen Islam untuk Pluralisme; Islam,* 46
[64]*Ibid*., 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam juga sering dikemukakan misalnya istilah dari seorang filsuf Muslim abad XIV, Ibn Taymiyah, yang membedakan antara orang-orang dan agama Islam umum (yang non-Muslim par exellance), dan orang-orang dan agama Islam khusus (Muslim par exellance). Kata Islam sendiri di sini diartikan sebagai "sikap pasrah kepada Tuhan". Mengutip Ibn Taymiyah, "semua nabi dan pengikut mereka seluruhnya disebut oleh Allah adalah orang-orang Muslim".

Hal itu sebagaimana dalam Alquran (QS. Ali Imraan: 85), "Barangsiapa yang menganut suatu din selain al-Islam maka tidak akan diterima daripadanya al-din dan di akhirat ia termasuk yang merugi." Dan firman-Nya, "sesungguhnya al-din di sisi Allah ialah al-Islam." (QS.Ali Imraan: 19). Dalam tafsiran penganut "Islam Inklusif", bahwa sekalipun para nabi mengajarkan pandangan hidup yang disebut al-Islam, itu tidaklah berarti bahwa mereka dan kaumnya menyebut secara harfiah agama mereka al-Islam dan mereka sendiri sebagai orang-orang Muslim.

Itu semua hanyalah peristilahan Arab. Para nabi dan rasul, dalam da'wah mereka pada dasarnya menggunakan bahasa kaumnya masing-masing (QS.14:4) menegaskan, bahwa "Kami tidak mengutus seorang Rasul; kecualidengan bahasa kaumnya".[65]

Dengan demikian, kalangan Islam inklusif menganut suatu pandangan bahwa agama semua nabi adalah satu.

[65]Budhy Munawar Rachman, *Argumen Islam untuk Pluralisme; Islam*, 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sikap inklusivistik akan cenderung untuk menginterpretasikan kembali hal-hal dengan cara sedemikian, sehingga hal-hal itu tidak saja cocok tetapi juga dapat diterima. Sikap demikian akan membawa ke arah universalisme dari ciri eksistensial atau formal daripada isi esensialnya. Suatu kebenaran doktrinal hampir tidak dapat diterima sebagai yang universal jika ia sangat berkeras mempertahankan isinya yang spesifik, karena pencerapan isi selalu mengandaikan perlunya suatu 'forma mentis' yang khusus. Sikap menerima yang toleran akan adanya tataran-tataran yang berbeda, sebaliknya, akan lebih mudah dicapai. Sementara, suatu pola payung atau struktur formal dapat dengan mudah mencakup sistem-sistem pemikiran yang berbeda.[66]

Sikap inklusivitas memuat kualitas keluhuran budi dan kemuliaan tertentu. Pada sisi lain, sikap inklusivitas pun membawa beberapa kesulitan.Pertama, ia juga menimbulkan bahaya kesombongan, karena hanya andalah yang mempunyai privilese atas penglihatan yang mencakup semua dan sikap toleran; andalah yang menentukan bagi yang lain tempat yang harus mereka ambil dalam alam semesta.Kedua, jika sikap ini menerima ekspresi 'kebenaran agama' yang beraneka ragam sehingga dapat merengkuh sistem-sistem pemikiran yang paling berlawanan pun, ia terpaksa membuat kebenaran bersipat relatif murni. Kebenaran dalam arti ini tidak mungkin mempunyai isi intelektual yang independen, karena berbeda atau berlainan dengan orang lain.[67]

Inklusivitas beragama memang sangat diperlukan dalam memelihara perdamaian. Jika agama memang menyumbang perdamaian, maka agama –

---

[66]*Ibid*.,http://uinsgd.ac.id/berita/tipologi-sikap-beragama/, 21 Mei 2018.
[67]*Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui para pengikutnya – harus belajar meninggalkan absolutisme dan menerima pluralisme. Melihat agama sebagai absolut, karena mungkin inilah makna kepenganutan kepada suatu agama. Pemahaman baik pribadi maupun kelompok melalui indera akal dan batin, menyimpan kualitas kemanusiaan yang relatif. Karena itulah, tidak ada tempat bagi seseorang untukmengabsolutkan faham keagamaan sendiri.[68]

3. Pluralisme Atau Paralelisme

Sikap pluralisme lebih moderat dari sikap inklusivisme, atau bahkan dari eksklusivisme. Ia berpandangan bahwa secara teologis pluralitas agama dipandang sebagai suatu realitas niscaya yang masing-masing berdiri sejajar(*paralel*) sehingga semangat misionaris atas dakwah dianggap tidak relevan.[69] Di lingkungan Islam, tafsir Islam pluralis merupakan pengembangan secara lebih liberal dari Islam inklusif. Misalnya, perbedaan antara Islam dan Kristen (dan antaragama secara umum) diterima sebagai perbedaan dalam meletakkan prioritas antara "perumusan iman" dan "pengalaman iman". Menurut para penganut Islam pluralis (misalnya Schuon dan Hossein Nasr),setiap agama pada dasarnya distruktur oleh dua hal: "perumusan iman" dan "pengalaman iman".

Hanya saja, setiap agama selalu menanggap yang satu mendahului yang kedua. Islam, misalnya, mendahulukan "perumusan iman" (tauhid) dan

---

[68]Sayyed Hossein Nasr, Nurcholish Madjid; George B Grose & Benjamin J Hubbard,*Tiga Agama satu Tuhan: Sebuah dialog/Pengantar*, 161.

[69]*Ibid*,http://uinsgd.ac.id/berita/tipologi-sikap-beragama/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"pengalaman iman" mengikuti perumusan iman tersebut. Sebaliknya agama Kristen, mendahulukan "pengalaman iman" (dalam hal ini pengalaman akan Tuhan yang menjadi manusia pada diri Yesus Kristus, yang kemudian disimbolkan dalam sakramen misa dan ekaristi), dan "perumusan iman" mengikuti pengalaman ini, dengan rumusan dogmatis mengenai trinitas. Perbedaan dalam struktur perumusan dan pengalaman iman ini hanyalah ekspresi kedua agama ini dalam merumuskan dan mengalami Tuhan yang sama.[70]

4. Eklektivisme

Eklektivisme adalah suatu sikap keberagamaan yang berusaha memilihdan mempertemukan berbagai segi ajaran agama yang dipandang baik dan cocok untuk dirinya sehingga format akhir dari sebuah agama menjadi semacam mosaik yang bersipat eklektik.[71]

5. Universalisme

Para penganut agama memberikan tanggapan atau respon terhadap doktrinagamanya. Dalam memberikan respon ini, para penganut agama, paling tidak, memiliki tiga kecenderungan yang bisa diamati. Komarudin Hidayat memberikan ketiga kecenderungan itu, yang menurutnya bukan sebagai suatu pemisahan, yakni kecendeungan "mistikal"(*solitary*), "profetik-ideologikal" (*solidarity)*, dan "humanis-fungsional".[72]

---

[70]Budhy Munawar Rachman, *Argumen Islam untuk Pluralisme; Islam*, 49
[71]*Ibid.*,http://uinsgd.ac.id/berita/tipologi-sikap-beragama/
[72]*Ibid.*,http://uinsgd.ac.id/berita/tipologi-sikap-beragama/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Fundamentalisme

Prinsip-prinsip fundamental itu adalah, diferensiasi agama-agama wahyu (*revealed religions*) semata-mata karena diferensiasi hubungan-hubungan keahlian; diferensiasi hubungan-hubungan keilahian (divine relationships) semata-mata karena diferensiasi keadaan-keadaan (*states*); diferensiasi keadaan-keadaan semata-mata karena diferensiasi waktu; diferensiasi waktu semata-mata karena diferensiasi gerakan-gerakan; diferensiasi gerakan-gerakan semata-mata karena diferensiasi perhatian-perhatian; diferensiasi perhatian-perhatian semata-mata karena diferensiasi tujuan-tujuan; diferensiasi tujuan-tujuan semata-mata karena diferensiasi penyingkapan-penyingkapan diri; dan diferensiasi penyingkapan-penyingkapan diri semata-mata karena diferensiasi agama-agama wahyu; dan seterusnya.[73]

Kecenderungan keberagamaan di atas hanyalah merupakan respon aksentuasi dan tidak identik dengan totalitas doktrin agama itu sendiri. Partisipasi dan pelaksanaan seseorang ke dalam agama biasanya bersipat parsial, dibatasi oleh kemampuan, pilihan, serta kuat lemahnya komitmen iman seseorang. Namun demikian, dalam konteks hidup bermasyarakat dan bernegara, tipologi keberagamaan ketiga, yang menekankan orientasikemanusiaan, perlu mendapat apresiasi dan penekanan. Hikmah hidup keberagamaan haruslah bermuara pada

[73]Sayyed Hossein Nasr, Nurcholish Madjid; George B Grose & Benjamin J Hubbard,*Tiga Agama satu Tuhan: Sebuah dialog/Pengantar*, 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan tanpa harus dihambat oleh sentimen kelompok keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Keadaan Geografis

Tuban merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur, lebih tepatnya terletak di Pantai Utara Jawa Timur. Kabupaten Tuban mempunyai luas wilayah 183.994.561 Ha, dan wilayah laut seluas 22.068 km2. Letak astronomi kaputen Tuban berada koordinat 111o 30'-112o 35 BT dan 6o 40'-7 o 18' LS. Panjang wilayah pantai 65km. Ketinggian daratan di Kabupaten Tuban bekisar antara 0-500 mdpl yang berada di Jalur Pantura dan titik tertinggi 500 m yang berada di Kecamatan Grabagan. Tuban juga dilalui oleh Sungai Bengawan Solo yang mengalir dari Solo menuju Gresik.[74]

Kabupaten Tuban mempunyai letak yang strategis, yakni di perbatasan Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan dilintasi oleh Jalan Nasional Daendels di Pantai Utara. Tuban memiliki lokasi yang strategis karena berada di jalur Pantura dan berdekatan dengan perbatasan Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Berbatasan langsung dengan Rembang disebelah barat, Lamongan disebelah timur, dan Bojonegoro disebelah selatan. Pusat pemerintahan Kabupaten Tuban terletak 100 km sebelah barat laut Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur dan 210 km sebelah timur Semarang, ibu kota provinsi Jawa Tengah.

[74]https://tubankab.go.id, 15 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, pada zaman dahulu kabupaten Tuban dijadikan pelabuhan utama oleh armada kerajaan Majapahit dan sebagai penyebaran agama Islam oleh Wali Songo.[75]

Dilihat dari peta Indonesia, letak geografisnya tuban terletak pada 111°30'-112°35' BT 6°40'-7°18' LS dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara: Laut Jawa

b. Sebelah Timur: Kabupaten Lamongan

c. Sebelah Selatan: Kabupaten Bojonegoro

d. Sebelah Barat: Kabupaten Rembang dan Kabupaten Blora (Jateng) Kemudian dari segi topografi, yang memiliki:

a. Luas Daratan: 183.994.562 Ha (3,8% dari luas Wilayah Profinsi Jawa Timur).

b. Panjang pantai 65 Km membentang dari arah timur Kecamatan Palang sampai arah barat Kecamatan Bulu Bancar.

c. Luas Lautan: 22.608,00 Km persegi.

a. Mediteran merah kuning, berasal dari endapan batu kapur di daerah bukit sampai gunung (38%) dari luas wilayah, terdapat dikecamatan Semanding, Montong , Kerek, Palang, Jenu, sebagian Tambakboyo, Widang, plumpang dan Merakurak.

[75]*Ibid*.,https://tubankab.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Alluvial, berasal dari endapan didaerah daratan dan cekungan (34% dari luas wilayah, terdapat di Kecamatan Tambakboyo, Bancar, Tuban, Palang, Rengel, Soko, Parengan, singgahan, Senori dan Bangilan.

c. Grumusol, Berasal dari endapan batuan di daerah yang bergelombang (5% dari luas wilayah) terdapat dikecamatan Bancar, jatirogo, dan Senori.

Dari segi Iklim:

a. Ada dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau.
b. Curah hujan rata rata 3.376 mili meter per tahun.
c. Jumlah hari hujan rata-rata 175 per tahun.

Kota Tuban di tinjau dari geografinya dan dapat dilihat juga bahwa Tuban selain memilki laut pantai dan pertanian yang subur juga memilki pegunungan kapur. Hal ini yang menyebabkan Kota Tuban memilki Sumber daya alam yang cukup baik. Batuan kapur mendominasi dataran wilayah Tuban yang ikut mempengaruhi sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat Tuban.

2. Keadaan Demografis

Perkembangan masyarakat Tuban secara umum sudah mengalami perubahan dan peningkatan yang lebih baik lagi, dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam pembangunan suatu daerah selain sumber daya alam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kepala Kecamatan Tuban. Kabupaten Tuban memilikijumlah penduduk sekitar 1,2 juta jiwa yang terdiri dari 20 kecamatan dan beribukota di Kecamatan Tuban. Berikut table keadaan demografis Kabupaten Kota Tuban;

a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin sebagai berikut: Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin kecamatan Tuban.[76]

Tabel 1

No	Pria	Wanita	Jumlah
1.	46,709	48,082	94,791

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, Arsip Kecamatan Tuban

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk berjenis pria dengan selisish sebanyak 390 jiwa, dimana jumlah penduduk wanita berjumlah 500 jiwa.

b. Empat mata pencaharian yang banyak dijumpai di Kota Tuban adalah:

a) Petani dan penggarap lahan.
b) Pekerja Swasta atau pengusaha.
c) Pegawai negeri atau instansi.
d) Nelayan yang mencari ikan.

[76]Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, Arsip Kecamatan Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data Pendidikan dikota Tuban.[77]

Tabel 2

Pendidikan Formal	TK atau RA	SD atau MI	SMP atau MTS	SMA atau MA	SMK	PT (Perguruan Tinggi)	Lainnya
Negeri	1	562	54	22	9	0	2
Swasta	715	225	133	58	29	4	3
Total	**716**	**787**	**187**	**80**	**38**	**4**	**5**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, Arsip Kecamatan Tuban

3. Keadaan Sosial Ekonomi

Penduduk Kabupaten Tuban rata-rata bermata pencaharian dari bercocok tanam/pekebun atau bekerja di bidang pertanian sedangkan sisanya merupakan nelayan, perdagangan dan pegawai negeri. Potensi ekonomi yang dimiliki Kabupaten Tuban sangat beraneka ragam sumbernya. Selama ini potensi ekonomi yang telah dikembangkan di Kabupaten Tuban antara lain:

a. Tanaman pangan

[77]Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Wilayah Kabupaten Tuban, Arsip Kecamatan Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hortikultura

c. Perkebunan

d. Perikanan

e. Peternakan

f. Kayu pertukangan dan kayu bakar

g. Industri pengolahan besar dan sedang

h. Industri kecil dan kerajinan rumah tangga

i. Perdagangan

j. Hotel dan restoran

k. Hasil tambang

l. Pariwisata[78]

Sektor unggulan yang dimiliki Kabupaten Tuban yaitu sektor pertanian khususnya tanaman pangan. Dari sektor pertanian tanaman pangan, padi merupakan komoditas yang paling diunggulkan dari ketiga komoditas lainya yaitu jagung, kacang tanah dan ubi kayu. Potensi yang bisa ditingkatkan perkembanganya selain sektor tanaman pangan antara lain pertambangan dolmit, minyak dan gas bumi, pariwisata dan potensi besar lainya yaitu pelabuhan laut. Dari tahun 2010 Dengan jumlah penduduk sebanyak 1,12 juta jiwa, pendapatan

[78] *https://tubankab.go.id*, 15 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkapita diperkirakan mencapai Rp 11,27 juta per tahun. Sebagai perbandingan, pendapatan perkapita Jawa Timur adalah Rp 20,7 juta per tahun.[79]

Dibagian Sektor Industri yang terkenal sekaligus terkenang oleh masyarakat luas adalah Industri Batik Gedog yang terletak di daerah kerek,Kabupaten Tuban dan hasil Pendapatan dari sektor pariwisata juga lumayan menguntungkan dan terbukti dapat mendorong perekonomian masyarakat Tuban. Tuban juga mempunyai pusat oleh-oleh untuk para turis yang sedang berlibur ke kabupaten Tuban. Pusat Oleh-oleh ini bertempat di Rest area Tuban, jalan Teuku Umar no. 17. Disini banyak dijual aneka oleh-oleh khas Tuban.

Sektor perekonomian utama adalah perdagangan, industri pengolahan dan pertambangan. Perdagangan menyumbang output sebesar Rp 3 trilyun, sedangkan industri pengolahan dan pertambangan masing-masing sebesar Rp 2,9 trilyun dan Rp 1,8 trilyun. Pertumbuhan ekonomi pada 2010 mencapai 6,39%, di mana angka pertumbuhan tertinggi terjadi di sektor pertambangan sebesar 11,8%.[80]

Kawasan industri Tuban mencapai 50 ribu hektar yang tersebar di 10 kecamatan. Zona 1 di kecamatan Bancar dengan luas 5,802 hektar. Zona 2 34,000 hektar dan Zona 3 9,225 hektar.

Usaha rakyat yang cukup berkembang adalah budidaya padi, budidaya sapi potong, budidaya kacang tanah, penangkapan ikan laut, dan penggalian batu kapur.

---

[79]Berdasarkan hasil wawancara dengan staff Kasi Kecamatan Tuban
[80]https://tubankab.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sentra padi dan kacang terdapat di sepanjang aliran Bengawan Solo. Pada 2010, jumlah ternak sapi diperkirakan mencapai 1.323 ekor dengan sentra sapi di Kecamatan Bancar. Tangkapan ikan diperkirakan mencapai 9.185 ton.[81]Baru-baru ini Tuban telah mendapatkan kabar baik yaitu, Tuban terpilih sebagai tempat proyek Kilang Minyak modern yang akan dikerjakan pertengahan 2017 nanti.Dengan adanya proyek tersebut, terbukalah lapangankerja baru yang diharapkan masyarakat Tuban mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Karena, adanya proyek ini seluruh lini masyarakat Tuban akan terkena imbasnya mulai dari bisnis kos-kosan, laundry, tempat makan atau restoran, dan sebagainya.[82]

4. Keadaan Sosial Keagamaan

Tuban tidak hanya menjadi tempat penting pada masa KerajaanMajapahit, namun Tuban juga menjadi tempat penting pada masa penyebaran Agama Islam. Hal tersebut dikarenakan Tuban berada di pesisir Utara Jawa yang menjadi pusat Perdagangan arab, dll yang sedang menyebarkan Agama Islam. Hal ini juga berkaitan dengan kisah Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga. Sunan Kalijaga adalah putra dari Bupati Tuban VIII Raden Tumenggung Haryo Wilwatikta. Sunan Kalijaga dikenal sebagai Brandal Loka Jaya, karena sebelum jadi Wali Sunan

[81]https://id.m.wikipedia.org, 15 Juni 2018.

[82]Berdasarkan hasil wawancara staff Kasi Pemberdayaan Masyarakat kecamatan Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalijaga adalah brandal (preman) yang suka mencuri hasil kekayaan Kadipaten Tuban.[83]

Namun, hasil curian tersebut untuk para Fakir Miskin. Lama-kelamaan, perbuatan tersebut diketahui oleh ayah Sunan Kalijaga dan diusir dari Kadipaten Tuban. Dalam pengasingannya, Raden Mas Syahid (Sunan Kalijaga) bertemu dengan Sunan Bonang. Sunan Bonang memiliki Tongkat emas yang membuat Raden Syahid menjadi ingin memiliki tongkat tersebut. Sesaat kemudian, Sunan Kalijaga merebut tongkat emas dan Sunan Bonang jatuh tersungkur. Sunan Bonang menangis dan Sunan Kalijaga merasa iba.Akhirnya Sunan Kalijaga mengembalikan Tongkat Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga bertanya bagian mana yang membuat beliau kesakitan.

Namun, Sunan Bonang menangis bukan karena kesakitan, tapi beliau menangis karena memutuskan rumput dan beliau berkata bahwa beliau merasa kasihan karena rumput yang tidak bersalah harus mati tercabut karena kesalahan beliau. Sesaat kemudian, beliau menancapkan Tongkat di Pesisir dan menyemburkan air. Tempat tersebut dinamakan Sumur Srumbung. Setelah itu, Sunan Bonang menunjukkan Buah Aren yang berwarna emas. Raden Syahidpun tergoda dan memanjat pohon aren tersebut, tapi sebuah aren menimpa kepala beliau dan beliaupun pingsan. Setelah sadar, Raden Syahid diajak Sunan Bonang menuju Sungai di daerah Sekardadi Kecamatan Jenu. Di sana, beliau menjaga tongkat Sunan Bonang yang ditancapkan pada sebuah batu.

[83]https://tubankab.go.id, 15 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anehnya, beliau tertidur selama 2 tahun. setelah sadar, Raden Syahid diberi pakaian dhalang oleh Sunan Bonang dan di Juluki Sunan Kalijaga, maksudnya Kali dalam bahasa Indonesia berarti sungai, dan Jaga dimaksudkankarena sudah menjaga tongkat Sunan Bonang.[84]

5. Keadaan Sosial Budaya

Tak hanya kaya akan tempat wisata, kota Tuban juga kaya akan budayaseperti tarian sandur yang merupakan pertunjukan rakyat yang digelar di tanah lapang atau di halaman yang bersifat komunal. Lalu lagu Tombo Ati yang diciptakan oleh Salah Satu wali yang termasuk wali songo yaitu Sunan Bonang dan yang lain seperti Peringatan Haul Sunan Bonang dan Sedekah Bumi.Kebudayaan asli Tuban beragam, salah satunya adalah sandur. Budaya lainnya adalah Reog yang banyak ditemui di Kecamatan Jatirogo. Namun ada hal menarik ketika memperingati Haul Sunan Bonang, dimana ribuan umat muslim dari seluruh Indonesia tumpah ruah memadatai kota khususnya kompleks pemakaman Sunan Bonang. Ada juga Ulang Tahun Klenteng Kwan Sing Bio yang sudah masuk dalam agenda kota dan ada juga sedekah bumi bagi masyarakat pesisir. Berikut adalah kebudayaan dan agenda budaya di Tuban:

a. Sandur merupakan pertunjukan rakyat yang digelar di tanah lapang atau di halaman yang bersifat komunal. Penonton duduk di sekeliling pementasan.

[84]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat pertunjukan, untuk membatasai dengan penonton dipasang tali berbentuk bujur sangkar dengan sisi-sisi sekitar 4 meter, tinggi sekitar 1,5 meter. Masing-masing sisi diberi janur kuning sehingga batas itu lebih jelas. Di tengah-tengah sisi sebelah timur dan barat dipancangkan sebatang bambu menjulang ke atas dengan ketinggian sekitar 15 meter. Dari ujung kedua bambu dihubungkan dengan tali yang cukup besar dan kuat. Di tengah-tengah tali diikatkan tali yang menjulur samapi ke tanah tepat ditengah arena. Pada tali baik yang di sisi maupun di atas bambu diikatkan beberapa kupat dan lepet bagian dari sesaji. Di tengah-tengah atau titik pusat arena ditancapkan gagar mayang (rontek) dengan bendera kertas meliputi empat warna hijau (pengganti warna hitam), kuning, merah dan putih.

b. Lagu Tombo Ati, merupakan lagu ciptaan Sunan Bonang dan menjadi nyanyian dan shalawatan di daerah Tuban pada masa penyebaran Agama Islam. Lagu ini berisikan lima cara untuk menenangkan hati menggunakan metode Islami sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Saat ini lagu Tombo Ati sudah dikenal di seluruh Indonesia dan mancanegara yang dirangkai menjadi berbagai aliran lagu dan bahasa,[4]

c. Peringatan Haul Sunan Bonang yang diselenggarakan setiap malam Jum'at Wage bulan Muharram (Sura),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sedekah Bumi, merupakan serangkaian acara yang dilakukan sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang didapat dari hasil pertanian.[85]

Tuban mengangkat tema Bumi Wali sebagai slogan utamanya. Slogan ini pantas disematkan untuk Tuban karena Tuban merupakan salah satu tempat berkumpul para Walisongo. Hal ini terlihat dari banyaknya makam wali yang berada di Tuban, seperti Sunan Bonang, Syaikh Maulana Ibrahim Asmaraqandi, Sunan Bejagung, Syaikh Achmad Kholil, dan lain sebagainya. Sunan Kalijaga merupakan salah satu anggota Walisongo yang berasal dari Tuban, yakni putra Adipati Tuban ke-8 Raden Haryo Tumenggung Wilwatikta. Selain itu, terdapat beberapa julukan Tuban, yaitu:

a. Kota Seribu Goa. Tuban memiliki banyak goa oleh karena faktor geografis Tuban yang berada di rangkaian Pegunungan Kapur Utara.

b. Kota Koes Plus. Julukan ini tidak perlu diragukan lagi, karena Tuban merupakan kota asal grup musik legendaris Koes Bersaudara yang kemudian menjadi Koes Plus

c. Kota Tuak. Ini merupakan julukan bagi para warga lokal Tuban karena Tuban merupakan habitat bagi pohon siwalan yang dapat memproduksi air nira (legen). Legen yang difermentasi akan menjadi tuak dan mengandung alkohol cukup tinggi. Tuak dipercaya berkhasiat menyembuhkan penyakit kencing batu.

[85]Berdasarkan hasil kunjungan dan Arsip Museum Kambang Putih Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bumi Ronggolawe. Ronggolawe merupakan tokoh legendaris bagi orang Tuban, dikenal karena keberaniannya dalam memberontak penguasa. Ronggolawe merupakan putra dari Raden Arya Wiraraja (Adipati Sumenep)

e. The Mid-East of Java. Istilah Mid-East yang disandang dapat diartikan karena letak geografis Tuban yang berada di perbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah. Ada juga versi yang menyebutkan istilah Mid-East didapat karena Tuban adalah kota yang bernuansa Islami.[86]

B. Gerakan Pantura Berhijrah

1. Sejarah keberadaan dan Perkembangannya

Mesir modern mengalami pergulatan sosial dan politik yang panjang,masa ini terjadi sekitar tahun 1920-an setelah Revolusi 1919. Mesir berkali-kali mengalami pergantian rezim kekuasaan, sampai saatnya Inggris masuk dan mendirikan pemerintahan boneka yang berupa struktur kerajaan, sebagai sarana eksploitasi sumber daya alam Mesir untuk kepentingan kapitalis.[87] Pada Perang Dunia I, 1914, Inggris mengumumkan protektoratnya terhadap Mesir pada tanggal 18 Desember 1914, mengumumkan berakhirnya Khilâfah Islâmiyah atas Mesir, menyingkirkan Khedive Abbas, dan menunjuk Husen Kamil sebagai penggantinya serta memberinya gelar Sultan.[88]

---

[86]Berdasarkan hasil kunjungan dan Arsip Museum Kambang Putih Tuban.

[87]AliAbdulHalimMahmud,I*khwanulMuslimin:KonsepGerakanTerpadu*,diterjemahkan oleh Syafril Halim(Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 48.

[88]*Ibid*., hlm. 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjajahan Barat atas dunia Islam membawa dampak terhadap menjamurnya paham sekulerisme di negeri-negeri muslim. Demikian pula halnya dengan para ilmuan dan cendikiawan yang selalu dicekoki pemikiran sekulerisme dari Barat tersebut, mereka yang sukarela menjadi kaki tangan penjajah untuk menjajakan pemikiran mereka, mereka mengatakan agama adalah urusan pribadi, siapa yang ingin maju maka tinggalkanlah simbol-simbol keagamaan.\

Kebangkitan Islam (Islamic Revivalism)[89], adalah fenomena munculnya gerakan keagamaan masyarakat Muslim Timur Tengah untuk kembali mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang sempurna sebagai upaya melawan hegemonitas Barat.[90] Yang menarik, dalam pandangan ini menyatakan bahwa kemunduran Islam baik dalam politik, ekonomi dan kebudayaan saat ini adalahdisebabkan: pertama, nilai-nilai dan ajaran Islam tidak dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan sempurna oleh negaranegara Muslim, dan kedua, kemenangan demokrasi liberalisme-kapitalisme yang tidak berkesesuaian dengan identitas politik Islam telah menghegemoni masyarakat Muslim global.

Oleh karena itu, semangat revivalisme Islam adalah untuk memperjuangkan diterapkan syariat Islam dalam setiap dimensi kehidupan masyarakat Muslim baik individu, keluarga, masyarakat, negara. Selain itu, revivalisme Islam berupaya untuk menandingi hegemonitas Barat yang dinilai

---

[89]Untuk menghindari persoalan bahasa antara Revivalisme Islam atau istilah Inggrisnya Islamic Revivalism dengan istilah Kebangkitan Islam, sebagaimana yang sering ditemukan dalam literatur sarjana Barat, beberapa istilah ini sering digunakan secara bergantian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan istilah revivalisme Islam untuk memberikan definisi secara keseluruhan tentang "kebangkitan Islam" di Indonesia. Dalam hal ini, istilah revivalisme Islam atau kebangkitan Islam adalah sama.

[90]M. Imadadun Rahmat, *Ideologi Politik PKS: Dari Masjid Kampus ke GedungParlemen*, (Yogyakarta: LKiS, 2008), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskriminatif terhadap Islam dan merebut sistem internasional yang destruktif terhadap negara-negara Islam seperti Afganistan, Irak, dan Palestina.

Sementara itu dikalangan gerakan Islam, berkembang pemikiran yang persial, seperti halnya yang terjadi pada Jama'ah al-Anshar as-Sunnah yang lebih mengedepankan sisi aqidah, Jam'iyyah as- Syar'iyah gerakan ini lebih fokus pada masalah ibadah, Hizbut at-Tahrîr yang lebih banyak memperhatikan masalah politik, dan masih banyak lagi gerakan-gerakan Islam lainnya yang hanya fokus pada suatu kegiatan saja. Hasan al-Banna tidak mau terjebak dalam kondisi seperti itu saat mendirikan gerakan Ikhwanul Muslimin. Al-Banna membangun jama'ahnya di atas prinsip syumûliyatul al-islam (Universalitas Islam).

Sejak usia delapan hingga dua belas tahun, al-Banna belajar di sekolah Rashad. Ayahnya seorang ulama' yang juga berpropesi sebagai seorang reparasijam. Tahun 1920, ia pindah ke Damanhur dan mengenyam pendidikan di sana sampai berusia 14 tahun. Sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggidi Universitas Mahmudiyah, al-Banna telah menghafal sebagian besar kitab suci al-Qur'an. Al-Banna masuk Jam'iyyah al-Akhlaq wa al-Adab, dan dari sana ia bergabung dengan Perkumpulan Mencegah Kemaksiatan yang beraktivitas melakukan amar makruf nahi munkar[91].

[91]http://taghrib.ir/melayu.,18 Juni 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelahiran Hasan al-Banna bertepatan dengan semakin rapuhnya khilâfah Islam Turki Utsmani, khilâfah Islâmiyah terakhir yang menandai berahirnya kekhalifahan Islam. Hasan al-Banna dianggap sebagai pionir proyek kebangkitan peradaban Islam, ia melakukan formulasi untuk membangkitkan gerakan kebangkitan Islam kontemporer yang disebut dengan "Jama'ah al-Ikhwan al-Muslimun", karena Islam pada saat itu hanyalah sekedar agama abangan, kemalasan, pengangguran atau kesufian, sebagaimana halnya telah menimpa dunia Islam pada masa kemunduran.[92]

Komunitas Pemuda Hijrah merupakan salah satu kelompok yang banyak dikaitkan dengan Islamisme dan Revivalisme Islam (Islamic Revivalism). Menurut Imadadun Rahmat, gerakan revivalisme Islam di Indonesia tumbuh sejak awal 1980-an yang ditandai dengan meningkatnya akifitas kesantrian dalam masyarakat. Kaum muslimin Indonesia tampak gairah melaksanakan rutinitas keagamaan seperti kewajiaban-kewajiban dalam rukun Islam yang lima, maraknya majlis-majlis taklim, dan berbagai aktifitas pengajian dan publikasi-publikasi buku-buku, majalah keagamaan.[93]

Terkait dengan proses dan berkembangnya gerakan pemuda berhijrah yang memiliki beberapa persamaan dengan Ikhwanul Muslimin dan menjadi salah satu gerakan revivalisme di Indonesia. Dalam buku Imadadun mengatakan:

---

[92]http://www.al-Ikhwan.net, 18 Juni 2018.
[93]M. Imadadun Rahmat, *Ideologi Politik PKS: Dari Masjid Kampus*, 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sebagai sebuah gerakan, munculnya revivalisme Islam di Indonsia ditandai oleh lahir dan berkembangnya gerakan dakwah kampus pada awal 1980-an. Gerakan dakwah yang dimotori oleh kalangan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi umum dengan metode "*ushroh* Ikhwanul Muslimin" ini merupakan cikal-bakal dari lahirnya beberapa gerakan islam revivalis yang menonjol, seperti Hibut Tahrir Indonesia (HTI), Dakwah Salafi, Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), dan Tarbiyah".[94]

Gerakan Keagamaan Pemuda Hijrah memiliki agenda yang membawa Muslim Indonesia pada gerakan untuk memperbaiki aqidah dan mempengaruhi sistem pemerintah menuju sistem demokrasi Islam. Fenomena Pantura Hijrah ini dapat dikaji secara ilmiah melalui pendekatan sosiologi maupun dengan Teori Gerakan Sosial.

Munculnya isu-isu gerakan pemurnian aqidah dan seruan untuk mengikuti jalan hijrah dilekatkan pada fundamentalisme Islam menjadikan persoalan yang semakin rumit. Kondisi demikain, dalam kubu Islam secara internal pun masih terdapat pro-kontra terhadap eksistensi dari gerakan itu sendiri. Perkembangan dan pertumbuhan gerakan-gerakan Islam ini, gerakan Islam transnasional seperti Ikhwanul Muslimin (IM), Hizbut Tharir (HT), Wahabi, dan salafi memiliki peran yang vital dalam perkembangan gerakan ini.[95]

---

[94]*Ibid.*, 60

[95]Abdurrahman Wahid, *Ilusi Negara Islam: Ekpansi Gerakan Islam Transnasional diIndonesia*, (Jakarta: Gerakan Bhineka Tunggal Ika, 2009), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari setiap organisasi internasional transnasional ini memiliki corak pemikiran dan ideologi yang berbeda-beda dan menjadi misi dari gerakannya. Seperti halnya dengan Al-Ikhwanul al-Muslimin yang didirikan 1928 di Mesir Oleh Hassan Al-Banna memilki pengaruh yang besar terhadap berbagai gerakan sosial dan keagamaan dalam masyarakat Islam di dunia. Secara umum gerakan dari Al-Ikhwanul Muslimin ini terbelah menjadi dua, yaitu Ikhwan Tarbiyah dan Ikhwan Jihad. Konteks inilah gerakan-gerakan berhijrah mengambil posisi sebagi Ikhwan Tarbiyah dalam melakukan gerakannya sebagai bagian dari revivalisme Islam di Indonesia.

Wajah dari gerakan Islam transnasional adalah bersifat lintas negara sekaligus menyebar di berbagai negara di dunia. Ideologi yang dibawa oleh gerakan ini tidak lagi bertumpu pada konsep nation-state melainkan konsep ummah. Sedangkan cara pandangnya didominasi oleh corak pemikiran skripturalistik, fundamentalistik dan tidak jarang menganut radikalisme. Walaupun secara parsial banyak mengadopsi dan mengadaptasi instrumen dan gagasan modern.

Gerakan Islam transnasional yang berasal dari luar negeri mempunyai pengaruh yang cukup luas diberbagai belahan dunia, tak terkecuali di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa gerakan tersebut mempunyai pengaruh yang mengakar tak terkecuali di kalangan masyarakat. Sebagai salah satu komunitas yang bisa dibilang sedang trend, pemuda hijrah atau shift mempunyai banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengikut dan simpatisan. Gerakan Pemuda Hijrah sendiri menjadi wadah gerakan keagamaan di Indonesia saat ini.

Pemuda dalam konteks sejarah hijrah, hijrah adalah kegiatan perpindahan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw bersama para sahabat beliau dari Mekah ke Madinah, dengan tujuan mempertahankan dan menegakkan risalah Allah, berupa akidah dan syari'at Islam. Dengan merujuk kepada hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw tersebut sebagaian ulama ada yang mengartikan bahwa hijrah adalah keluar dari "darul kufur" menuju "*darul Islam*". Keluar dari kekufuran menuju keimanan. Perintah berhijrah terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur'an yaitu "Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berhijrah di jalan Allah, mereka itu mengharpakn rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (QS. Al-Baqarah 2:2 18).[96]

Menurut gerakan Pemuda Hijrah mengapa mereka melandasi QS. Al-Baqarah ayat 218 sebagai landasan untuk berhijrah, karena ayat ini menjelaskan tentang ciri orang yang beriman yaitu mereka yang berhijrah, yang berjihad, dan mereka yang hanya mengharap rahmat dan Ridho Allah.

Pemuda Hijrah berdiri sejak Maret 2015. Pemuda Hijrah atau yang sering disebut dengan *The Shift* didirikan oleh kurang lebih 5 orang, salah satu pendirinya adalah Ustadz Hanan Attaki. Ustad Hanan Attaki merupakan founder Pemuda Hijrah. gaya ceramah Ustadz Hanan attaki ringan dan mudah diterima bagi remaja. Ustad Hanan selalu memberi support pada setiap kajiannya untuk

[96]Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan, (Jakarta: Mizan Bunaya Kreativ,2011),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para jomblo agar segera menggenapkan setengah agamanya. Istilahnya jomblo memang karena ingin menjaga diri dari zina, dan terus mencari ilmu untuk segera menyempurnakan agama, Ustad Hanan menyebutnya dengan istilah Jomblo fii sabilillah.

Ustadz Hanan berasal dari Aceh dan tumbuh dengan lingkungan yang Islami. Nama asli ustad Hanan adalah Tengku Hanan Attaki. Ustad Hanan berkuliah di Al Azhar, Kairo, Mesir. Beliau anak ke 5 dari 7 bersaudara. Ustadz Hanan mempunyai buku yang berjudulnya Tadabbur Quran dan aakhirnya memutuskan ingin bermanfaat di kota Bandung, dengan berdakwah lewat Pemuda Hijrah. Ustad Hanan ingin ada sistem perubahan pada masyarakat dengan adanya dakwah.[97]

Berawal dari kajian di Masjid Al Lathiif, Bandung, Jawa Barat, sejumlah pemuda yang dulunya pernah bermasalah dengan kenakalan akhirnya memutuskan hijrah. Setelah mantap dengan jalan yang ditempuhnya, mereka berusaha mengajak pemuda-pemuda lain agar berubah.Logonya sendiri adalah Shift yang suka ada di laptop/PC ada tombol Shift yang berarti pindah atau berubah. *SHIFT*, Gerakan Pemuda Hijrah menjadi wadah bagi anak-anak muda yang ingin berhijrah dan ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah. Metoda yang digunakan tentu saja tidak bisa dengan cara biasa. Dakwahnya harus disesuaikan dengan berbagai hal yang digandrungi anak muda, misalnya media sosial. Mereka

[97]https://pemudahijrah.com, profil Ustad Shift. 25 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkampanye di blog, akun *Instagram*, *Facebook* sampai *YouTube*. Nama '*Shift*' dipilih sebagai simbol gerakannya.[98]

Kehadiran Gerakan Pemuda Hijrah dikota Bandung menjadi inspirasi dikota-kota lain untuk membuat cabang kajian dari Pemuda Hijrah dengan bertujuan mengajak para pemuda muslim untuk hijrah dan menghidupkan kembali masjid. Misalnya gerakan pemuda hijrah yang ada dikota Tuban dengan nama Pantura Berhijrah. Dengan tujuan, dan visi misi yang sama Pantura Berhijrah berdiri dikota Tuban pada tahun 2017. Gerakan ini diawali dengan dakwah sebagai Pejuang Subuh, memotivasi pemuda dikota Tuban untuk kembali meramaikan masjid.

2. Visi Misi Gerakan Pantura Berhijrah

Hijrah untuk masa sekarang adalah berbeda dengan masa terdahulu,karena hijrah pada masa sekarang artikulasinya lebih pada berhijrah dari perbuatan yang salah kepada perbuatan yang lebih baik, yaitu hijrah dari yang tadinya kurang ta'at kepada perintah larangan Allah pindah kepada ketaatan yang lebih dari pada hari sebelumnya. Gerakan pemuda hijrah atau The Shift yang ingin meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah mempunyai Visi untuk mengajak anak muda yang "newbie" untuk lebih cinta Islam dengan taat dan menjadi anak muda yang lebih bermanfaat.

[98]https://news.detik.com/berita/d-2988687/shift-gerakan-dakwah-kreatif-pemuda-di-bandung-rangkul-anak-punk, 25 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada blog www.pemudahijrah.com, terdapat sejumlah video ceramah dari ustaz Hanan Attaki, tokoh yang kerap mengisi kajian bersama para pemuda hijrah di Masjid Al Lathiif. Tema-tema ceramahnya pun disesuaikan dengan anak-anak muda, misalnya 'keep the faith', 'show on the road', 'derita jomblo'. Di *facebook* dan *instagram*, terdapat juga kampanye-kampanye hijrah yang disuarakan para pemuda tersebut. Mereka menggunakan gambar-gambarmenarik agar bisa merangkul pemuda di media sosial. Jadi menurut pendapat penulis dapat dikatakan bahwa misi dari gerakan pemuda hijrah dan pantura berhijrah yakni:

a. Tarbiyah pendidikan akhlak kepada seluruh pribadi pemuda muslim Indonesia.

b. Mendekatkan generasi muda muslim dengan ilmu dan senantiasa beriman dengan jalan berhijrah.

c. Mengolah kreativitas dan inovasi generasi muda muslim, sehingga dapat berperan bersama dalam menyebarkan risalah dakwah islam.

3. Aktifitas Sosial Keagamaan Gerakan Pantura Berhijrah

Gerakan sosial keagamaan dikonsepsikan sebagai kegiatan kolektif yangdilakukan kelompok tertentu untuk menciptakan kondisi sesuai dengan cita-cita kelompok tersebut. Bagi mereka, kehidupan masyarakat seperti yang ada pada saat ini dirasakan semakin tidak mampu menciptakan kesejahteraan, karena itu perlu diganti dengan tatanan sosial baru yang lebih baik. Tatanan sosial baru tersebut harus bersumber pada salah satunya adalah nilai-nilai keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil garis besar bahwa gerakan sosial keagamaan merupakan hasil perilaku kolektif yang dilakukan oleh sejumlah orang dengan mengatasnamakan nilai dan ajaran keagamaan yang bersifat rutin dan merupakan tanggapan terhadap adanya rangsangan yang berkaitan dengan kesadaran keagamaan.

Dalam kegiatan-kegiatan yang rutin di gelar oleh Pemuda Hijrah yakni mengadakan kajian dengan tema yang menarik dan dengan poster-poster yang di design dengan kreatif dan menarik sehingga sedikit banyak membuat rasa penasaran sehingga mengundang rasa penasaran bagi yang melihatnya. Di dalam kajian-kajiannya para ustadz menyampaikan materinya dengan ringan dan santai, berbeda dengan yang biasanyanya yang kaku dan sangat serius. Senja menjelang malam, puluhan pemuda mulai berdatangan ke Masjid Al-Lathiif di Jalan Suren, Kota Bandung. Mereka bersiap mengambil wudhu untuk melaksanakan salat Magrib. Mereka bukan pemuda biasa, mereka adalah pemuda hijrah.

Kajian-kajan rutin digerakan pemuda hijrah diadakn setiap hari senin, rabu dan sabtu. Pada setiap kajian memiliki tema yang berbeda-beda, pada kajian hari senin biasanya membawakan tema tentang sejarah-sejarah islam, baik di jaman nabi maupun setelah nabi wafat, selain itu kajian hari senin terkadang membawakan kajian tentang kehidupan setelah kematian. Kajian hari senin ini membutuhkan pemahaman yang lebih bijak dan dewasa dalam mencerna materinya, biasanya kajian hari senin di sampaikan oleh Ustadz Rahmat Baequni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kajian hari rabu biasanya membawakan tema-tema tentang gimana cara menyikapi hidup di dunia, contohnya ketika sedang di uji oleh Allah dan ketika mencapai apa yang dicita-citakan, sehingga bisa lebih memahami dan lebih menyikapi hidup dengan bijaksana dan bisa mencapai surga. Biasanya kajian hari rabu ini di sampaikan oleh Ustadz Tengku Hanan Attaki, dengan penyampaian yang lebih ringan sehingga dapat di cerna oleh kalangan anak muda yang hadir dalam kajian.

Pada hari sabtu biasanya kajian di sampaikan oleh Ustad Evie Effendi, dengan penyampaian yang lucu serta dengan bahasa yang mudah di mengerti sehingga dapat di pahami oleh setiap jamaahnya yang rata-rata di kalangan muda-mudi di kota bandung, berikut contoh tema kajian yang pernah di awakan Ustadz Evie Effendi. Selain itu terdapat kajian khusus untuk para ahwat atau perempuan Yang di beri nama "*ladies day*" tema yangdi angkat semuanya tentang wanita baik dari segi penampilan maupun dari segi kehidupan sehari-hari , berbagai tema-tema yang di kaji oleh ustadzah yang sangat menarik untuk perempun yang ingin berhijrah , berikut contoh tema "*ladies day*", kajian khusus perempuan tersebut di adakan setiap hari sabtu pukul 09.00 Wib di masjid al-latif. Dan yang sering mengisi kajian untuk *ladies day* ini adalah *miss haneen*.[99]

Setiap kajian-kajian yang di sampaikan oleh para ustadz biasanya bertempat di masjid al-latif di jalan saninten, terkecuali setiap hari rabu memang

[99]http://pemudahijrah.com, 25 Juni 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kaitannya bukan di masjid al-latif tetapi di masjid-masjid yang ada di sekitaran bandung seerti di masjid istiqomah di jalan citarum dan sekarang di masid trans studio bandung di jalan gatot soebroto. Kegiatan-kegiatan yang rutin di gelar oleh Gerakan Pemuda Hijrah rutinnya mengadakan kajian dengan tema yang menarik dan dengan poster-poster yang di design dengan kreatif unik dan anti mainstream.

Perubahan yang nampak dari para jamaah komunitas Gerakan Pemuda Hijrah atau pun pantura berhijrah dapat dilihat dari perubahan penampilanyang lebih sopan yang sesuai dengan syariat agama, perubahan nyata lainnya yang dapat dilihat dari sikap para jamaah yang berhijrah jauh lebih baik dari sebelumnya. Seperti ketika berinteraksi dengan orang lain menggunakan tutur bahasa yang baik dan sopan, lebih menghargai sesama, serta seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial.

Pantura Hijrah juga mengadakan kajian dengan konsep yang sama dengan Pemuda Hijrah. Dengan Kajian rutin setiap hari Minggu dari jam 08.30 sampai jam 11.30 bertempat di Masjid Mujaddid Sukolillo kota Tuban. Denga tema kajian yang kurang lebih sama seperti tema Pemuda Hijrah.

4. Tipologi Gerakan Pantura Berhijrah

Kebangkitan Islam ternyata tidak dirayakan sebagaimana gerakanfundamentalisme yang banyak melakukan gerakan bawah tanah, atau gerakan radikalisme seperti teror dan anarkisme, atau juga gerakan sufistik yang mengekspresikan semangat Islam dengan ritual-ritual tertentu. Bagi revivalis, untuk "*menyelamatkan*" Islam maka harus dilakukan melalui media-media yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada termasuk "*menikam*" demokrasi yang dibawa oleh Barat.Di Mesir, pemerintahan Husni Mubarak juga melakukan ekploitasi dalam menekan gerakan-gerakan Al-Ikwanul alMuslimin. Kekhawatiran ini disebabkan oleh kebangkitan Islamisme yang cenderung bertolak belakang dengan demokrasiyang diagungkan oleh negara-negara Barat.[100]

Semangat inilah yang mendorong masyarakat Muslim dinegara tertentu untuk mendirikan kelompok keagamaandan merebut kekuasaan politik sertacara pandang hidup yang dianggap tidak islami. Misalnya dengan munculnya gerakan ideologi keagamaan seperti Pemuda Hijrah atau Pantura Berhijrah dikota Tuban yang bertujuan agar generasi muslim lebih cinta Islam dengan taat, Tarbiyah pendidikan akhlak dengan menempuh jalan hijrah sehingga nanti dapat menyebarkan risalah dakwah islam.

Secara historis kebangkitan Islam ini telah ada sejak dekade munculnya Al-Ikhwanul Muslimin di Mesir pada April 1928 atau Dzul Qa'dah 1327 H yang didirikan oleh Hassan al-Bana. Pada saat pendirian Ikhwanul Muslimin, Mesir dan Palestina tengah dijajah oleh Inggris, wilayah Maghreb[101] dan Syria dijajah oleh Perancis, sedangkan Libya dijajah oleh Italia.[102] Kondisi Mesir yang terkontaminasi oleh dua ideologi besar ini menjadikan Al-Ikhwanul al-Muslimin cenderung radikal dalam menjalankan aksi-aksinya. Padahal tujuan Hasan Al-Bana mendirikan Al-Ikhwanul Muslimin awalnya adalah untuk melawan penjajah

[100]Anthony Bupalo, Greg Fealy, dan Whit Mason, *PKS dan kembarannya Bergiat JadiDemokrat di Indonesia, Mesir dan Turki*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2012), xiv.

[101]Yang disebut wilayah Maghreb adalah Libya, Aljazair, Maroko, dan Mauritania.

[102]Abdurrahman Wahid, *Ilusi Negara Islam: Ekpansi Gerakan Islam Transnasional diIndonesia*, (Jakarta: Gerakan Bhineka Tunggal Ika, The wahid Istitute dan Maarif Institute,2009), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menyelematkan serta mengembalikan umat Islam pada permurnian terhadap Al-Qur'an dan Hadist.

Adapun Ikhwanul Muslimin saat ini termasuk gerakan Islam terbesar di zaman modern saat ini. Seruannya ialah kembali kepada Islam sebagaimana yang termaktub di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah serta mengajak kepada penerapan syari'at Islam dalam kehidupan nyata. Tujuan dari Ikhwanul Muslimin adalah mewujudkan terbentuknya :

1. Sosok individu muslim dengan mengacu 10 *muwashafat*:
   a) *Saliimul 'aqiidah* ('aqidah yang selamat)
   b) *Shahihul 'ibadah* (ibadah yang shahih)
   c) *Matiinul khuluuq* (akhlak yang mantap)
   d) *Qaadirun 'alalkasbi* (mampu bekerja)
   e) *Mutsaqaful fikr* (berpengetahuan luas)
   f) *Qawiyyul jism* (tubuh yang kuat)
   g) *Hafiizhun 'ala waqtihi* (sangat menjaga waktunya)
   h) *Mujahidun li nafsihi* (berjihad dengan dirinya sendiri)
   i) *Munazhamun syu'unihi* (teratur urusannya)
   j) *Naafi'un lighirihi* (bermanfaat kepada orang lain)
2. Rumah Tangga islami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Didik keluarga dengan cara Islam & hormat fikrah

b) Dahulukan kewajiban & Tanggung jawab

3. Masyarakat Islami

a) Mengembangkan aspek dan budaya Islam dalam masyarakat.

b) Amar Makruf Nahi Munkar.

4. Pemerintahan yang Islamiyah

5. Menyatukan perpecahan kaum muslimin dan negara mereka yang terampas, dengan menyatukan negara-negara Islam.

6. Membawa bendera jihad dan da'wah kepada Allah sehingga dunia mendapatkan ketentraman dengan ajaran-ajaran Islam[103]

Islamisme tidak hanya berupa semangat ritualitas kaum Muslimin dalam melaksanakan ajaran agama seperti pemakaian jilbab, mengikuti pengajian, ataupun pemakain simbol-simbol agama atau yang sering disebut re-Islamisasi. Islamisme merupakan kesadaran umat Islam yang melampui batas kultural setiap negara-negara Islam. Islamisme membangun kesadaran kaum Muslimin pada kondisi sosial, politik, ekonomi, dan budaya umat Islam yang memiliki identitas tersendiri.

Dalam tipologi gerakan Pemuda Hijrah yang ada dikota Bandung dan gerakan Pantura Hijrah yang ada dikota Tuban meskipun memiliki beberapa

[103]Mohammad Herry, *Tokoh-tokoh Islam Yang Berpemgaruh Abad 20,* (Jakarta: Gema Insani, 2006), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesamaan namun gerakan ini tidak masuk dalam tipologi eksklusif, radikal ataupun fundamental. Gerakan ini lebih cenderung pada kategori Islam moderat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISA DATA TENTANG GERAKAN PANTURA BERHIJRAH

Analisis ini dijelaskan bagaimana yang terjadi dari sudut analisis penulis. Bab ini khususnya disajikan untuk menganalisis hasil penelitian sebagaimana sudah dipaparkan dalam bab III. Untuk memperoleh gambaran yang obyektif tentang kajian dalam penelitian ini, analisis senagaja disajiakan dengan menggunakan komparasi antara hasil penelitian dan landasan teoritik yang sudah disajikan dalam bab II skripsi ini.

A. Akar Keberadaan Gerakan Pantura Berhijrah

Islam tidak bisa dipahami secara sempit begitu saja, sebagai seperangkataturan ritual semata. Islam adalah sangat luas. Banyak gerakan Islam yang mewajibkan untuk melaksanakan Islam secara kaffah. Selain itu, mereka juga harus melakukan dakwah untuk mengajak orang lain agar menerapkan ajaran-ajaran dan prisisp-prisip Islam. Di sinilah setiap muslim dipandang memiliki kewajiban untuk menjalankan seluruh aspek lini kehidupan berdasarkan ajaran Islam.

Umat Islam mempunyai satu misi yakni menegakkan visi bagi umat manusia. Islam mengajarkan setiap individu maupun masyarakat untuk berjuang menegakkan keadilan., menyeru umat manusia untuk menuju TuhanNya demi keselamatan mereka didunia dan akhirat. Munculnya gerakan Islam seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pantura Berhijrah diasumsikan merupakan akibat dari pengaruh gerakan serupa yang ada di Timur Tengah. Pengaruh keagamaan TimurTengah bukanlah hal yang baru dalam sejarah. Semenjak Islam masuk Nusantara hubungan masyarakat Indonesia dengan Timur Tengah sangat akrab. Yang kemudian terjalin sebuah kerjasama seperti dalam bidang pendidikan melalui beasiswa atau pertukaran pelajar Indonesia ke Timur Tengah.

Fenomena kebangkitan Islam kontemporer digambarkan dalam gerakan-gerakan Revivalisme yang muncul karena respon terhadap Sekularisme menyeru agar kembali kepada ajaran agama yang murni kembali digaungkan. Gerakan revivalisme Islam timbul pada abad ke-18 M. Sebagaimana neo-fundamentalisme nantinya, revivalisme ini lahir dari kesadaran internal umat Islam akan kemerosotan agama dalam kehidupan umat Islam. Oleh karena itu, dalam perkembangannya revivalisme berorientasi pada gerakan pemurnian Islam dari *Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Khurafat*, serta seruan kembali pada al-Qur'an dan Hadis.

Gerakan Ikhwanul Muslimin merupakan salah satu gerakan yang masuk dalam gerakan Revivalisme. Ikhwanul Muslimin dan Hasan al-Banna tidak dapat dipisahkan dari gerakan ini sangat berpengaruh, tidak hanya di Mesir akan tetapi menyebar ke seluruh dunia hingga melahirkan suatu gerakan-gerakan dakwah baru.

Dengan adanya Ikhwanul Muslimin telah memberikan dorongan dan insipirasi bagi munculnya berbagai organisasi Islam termasuk di Indonesia. Pengaruh pemikiran IM ini telah mewarnai organisasi / gerakan dakwah di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia seperti gerakan tarbiyah bahkan sampai pada partai politik Islam di Indonesia. Oleh karena itu, gerakan yang dilakukan oleh IM itu telah memberikan dampak positif bagi keberlangsungnya kemashalatan umat Islam pada masa itu dan sekarang terlepas dari kontroversi tentang adanya gerakan ini.

Pengaruh pemikiran IM menjadi kemunculan Gerakan Ideologi Keagamaan dengan keberadaan Gerakan Pantura Berhijrah yang saat ini tengah menjadi pengaruh yang besar terhadap generasi muda, menunjukkan bahwa masa muda merupakan masa yang sangat penting dan masa yang paling berharga. Generasi muda merupakan rahasia kekuatan suatu umat, tiangnya kebangkitan, kebanggaan dan kemuliaan. Daripada melakukan kegiatan tidak jelas seperti hedonisme di pusat perbelanjaan, mereka menyibukan diri engan mengikuti kajian-kajian di mesjid, serta menyebarluaskan tren positif ini di media sosial mereka.

Gerakan Pantura Berhijrah bersama-sama memperjuangkan kepentingan dalam ikatan yang longgar, tidak terikat, beragam komitmen dan persetujuan. Gerakan Pantura Berhijrah tidak terorganisasikan kedalam suatu struktur birokrasi yang tunggal. Selanjutnya, Gerakan Pantura Berhijrah ini memiliki kepentingan dalam masyarakat yang cakupannya lebih luas dari perkumpulan-perkumpulan sukarela.

Gerakan Pantura Berhijrah merupakan anak cabang dari gerakan Pemuda Hijrah yang berada di kota Bandung. Gerakan Pantura Berhijrah berakar pada tantangan-tantangan, tujuan dan solidaritas bersama, dalam interakasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkelanjutan. Gerakan ini muncul karena adanya nilai-nilai etika Islam yang selama ini menjadi dasar pergaulan antar sesama umat mulai tergeser oleh budaya Barat, yang meluas melalui jaringan media cetak dan elektronik. Pengaruh budaya Barat dalam kehidupan kebanyakan kaum Muslim terlihat mulai dari konsumsi produk makanan-minuman, cara berpakaian, bergaul sampai dengan praktik ritus keagamaan yang lebih menonjol pada kemasan entertainment-nya dari pada makna ibadahnya.

Misalnya saja Aib pribadi menjadi tontonan yang "wajar" dan menjadi komoditas bisnis yang mendatangkan banyak uang. Suguhan adegan kekerasan, erotis, dan seduktif dalam tayangan media elektronika menjadi acara rutin yang harus ditonton oleh semua tingkat usia orang. Pengaruh budaya ini demikian popular di kalangan masyarakat dunia ketiga, termasuk Muslim, dan menjadi identitas baru mereka. Pengaruh inilah yang menjadikan keberadaan gerakan seperti Pantura Berhijrah yang ada dikota Tuban untuk terus mendakwahkan ajaran Islam kepada para kaum muda.

B. Corak Ideologi Gerakan Pantura Berhijrah

Ada dua penekanan terhadap gerakan Pantura Berhijrah yakni Pertama, gerakan yang melibatkan "tantangan kolektif", yakni upaya-upaya terorganisir untuk melakukan perubahan di dalam Lembaga lembaga. Dengan demikian gerakan ini berupaya untuk mempengaruhi perubahan perilaku dan mainset berfikir anak muda yang lebih Islami dan nantinya dapat terdistribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, gerakan ini memiliki corak yang inheren. Tujuannya hanya mungkin dicapai lewat interaksi interkasi yangterus-menerus, dan berkelanjutan dengan diaadakannya kajian rutin, menerbitkan buletin untuk jama'ah dan diskusi intens lewat sosial media.

Gerakan Pantura Berhijrah memiliki beberapa kesamaan dalam konsep materi kajian dengan Ikhwanul Muslimin. Selain Ustad Hanan Attaki yang pernah mengikuti ekstra jurnalistik waktu kuliah di Mesir, yang dimana semua dibawah naungan kelompok Ikhwanul Muslimin. Tujuan dakwah Ikhwanul Muslimin sosok individu muslim yang selamat adalah individu yang mempunyai aqidah yang baik, ibadahnya shahih, akhlak yang baik, menjaga waktu untuk ibadah, berjihad dengan diri sendiri serta bermanfaat untuk orang lain. Sama halnya dengan Pantura Berhijrah dalam kajiannya banyak sekali video atau buletinnya yang membahas tentang ciri individu muslim yang selamat dengan cara pemurnian aqidah. Namun pemurnian aqidah yang dibahas oleh Pantura Berhijrah tidak se-eksklusif dengan gerakan pemurnian aqidah Salafi wahabi. Pantura Berhijrah lebih menekankan aspek Ibadah yang shahih dan akhlak yang baik.

Bab rumah tangga Ikhwanul Muslimin menganjurkan untuk mendidik keluarga dengan cara Islam dan hormat fikrah. Pantura Berhijrah pun demikian, adanya kajian Pra-nikah yang diadakan oleh gerakan ini menunjukan bahwa mendidik keluarga secara Islami dirasa sangat penting. Kajian Pra-nikah bulan April disponsori oleh Hijab Alila dimana gerai Jilbab ini merupakn milik Isteri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ustad Felix Xiau. Dan isi materi tentang bab menikah cenderung pada materi-materi Pernikahan Islami sesuai syariat Islam namun dengan bahasa tekstual.

Dua gerakan ini sama-sama ingin menyatukan perpecahan yang terjadi diantara kaum muslimin. Terbukti dengan respon dimasing-masing gerakan ketika membahas negara Islam yang mengalami konflik politik. Perbedaannya Ikhwanul Muslimin lebih ingin menyatukan seluruh negara-negara Islam, lebih pada arah politik. Sedangkan Pantura Berhijrah lebih pada hal kemanusiaan.

Menurut Gerakan Pantura Berhijrah, batas Nasionalisme adalah Aqidah, beberapa pihak yang menganggap batasnya adalah teritorial negara dan batas-batas geografis. Gerakan Pantura Berhijrah tidak sepakat jika yang dimaksud dengan Nasionalisme itu adalah saling bermusuhan dan berseteru satu sama lain, mengikuti sistem-sistem nilai buatan manusia yang diformulasikan sedemikian rupa untuk memenuhi ambisi pribadi.

Islam melindungi kaum minoritas melalui prinsip: Islam menganggap sakral kesatuan Humanisme Universal dan Kesatuan Agama Universal. Hasan Al-Banna juga menegaskan visi serupa dalam risalah yang bertajuk *Ila Asy-Syabab*, bahwa Islam sangat memperhatikan penghormatan kepada jalinan kemanusiaan universal di antara anak manusia, mewajibkan berbuat baik kepada sesama warga negara meskipun berbeda ideologi dan agama.

Gerakan Pantura Berhijrah menganggap bahwa Ukhuwah adalah ikatan iman yang menumbuhkan perasaan simpati, emosi yang tulus, kecintaan, kasih sayang, penghargaan, penghormatan, dan saling percaya antar orang-orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terikat dengan Akidah Tauhid dan Manhaj Islam. Perasaan itu dapat menumbuhkan sikap tolong menolong, saling mengutamakan orang lain (*itsar*), saling mengasihi, saling memaafkan, toleransi dan saling menanggung (*takaful*).

Radikal memiliki kebebasan untuk menyebarluaskan paham ideologinya, bahkan dilakukan secara terbuka dan transparan. Dalam definisi sifat pemahaman Keagamaan Gerakan Pantura Berhijrah ini cenderung eksklusif namun disatu sisi juga inklusif. Satu sisi mengklaim kebenaran pemahaman tentang toleransi beragama atau keanekaragaman budaya namun tidak sampai dalam wilayah pluralisme. Mengembalikan teks kepada karakter ideologis yang statis, ahistoris, sangat ekslusif, dan tekstualis dalam arti bahwa produk pemikiran gerakan revivalisme Islam ini mengajak kembali kepada ajaran Islam yang murni. Yang dimaksud dengan Islam yang murni adalah Islam yang ada pada zaman 1500 tahun yang lalu, baik pemikiran maupun praktek keagamaannya haruslah dikembalikan pada zaman Rasulullah.

C. Respon Masyarakat terhadap Gerakan Pantura Berhijrah

Kesadaran akan perubahan senantiasa membutuhkan proses dan kerjaekstra ditengah persoalan dominasi paradigma dogmatisme pengetahuan Islam yang begitu kental dengan klaim-klaim kebenaran dan pengetahuan keislaman dari berbagai kelompok Islam. Oleh sebab itu, jika masih tetap mempertahankan metode yang cenderung mengarah ke dalam kejumudan tersebut, maka pemikiran Islam senantiasa akan jalan ditempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para pemuda dikota Tuban khususnya kalangan mahasiswa sangat tertarik dengan gerakan Pantura Berhijrah karena kajian yang diberikan sesuai dengan isu-isu kalangan muda saat ini. Dan dakwahnya cenderung soft jadi sesuai*lifestyle* anak muda saat ini. Materi dakwahnya harus disesuaikan dengan berbagai hal yang digandrungi anak muda, misalnya dengan lewat media sosial. Para fasilitator gerakan Pantura Berhijrah berkampanye di blog, akun *Instagram*, *Facebook* sampai *Youtube*. Bukan hanya berasal dari kota Tuban, jama'ah yang mengikuti kajian Gerakan PanturaBerhijrah juga berasal dari Lamongan, Babat, Bojonegoro,Jombang dan kota-kota lainnya di sekitar kota Tuban.

Dari hasil wawancara salah satu jama'ah kajian pantura berhijrah yakni Mifta Mala (19thn) mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ia mengikuti kajian Gerakan PanturaBerhijrah sudah dari sekitar tiga bulan. Setiap pulang ke Tuban ia sempatkan untuk hadir dalam kajian, alasan mengikuti kajian tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas iman dan ibadah. Menurutnya kajian yang dibahas sangat mudah untuk dicerna, ringan, dan bahasanya mudah dimenegrti sangat cocok jika didengar untuk kalangan muda.

Adapula anggota jama'ahnya berasal dari pelajar yakni Shoburotin siswi SMK negeri 1 Tuban. Menurut Shoburotin materi kajian mudah dimengerti, tidak kaku dalam penyampaian kajiannya jadi banyak digemari oleh para anak muda salah satunya adalah para pelajar. Selain itu materi yang disampaikan dalam kajian berisi seputar cerita kehidupan pemuda saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mayoritas jama'ah Pantura Berhijrah sebelum mengetahui kajian-kajian yang diadakan rutin, mereka mengetahui Pantura Berhijrah dari video-video pendek yang diposting Ustaz Hanan Ataki di media sosial *Instagram*. Namun untuk masyarakat yang bukan dari kalangan muda masih belum tahu tentang gerakan ini, Sebagian besar kegiatan komunitas ini bercorak agama dan sosial seperti kajian pra nikah, kajian aqidah, kajian fiqh, tahsin dan lain sebagainya sosial.

Respon masyarakat awam yang belum mengetahui Pantura Berhijrah saat jama'ahnya ada yang menggunakan cadar atau niqob masyarakat cenderung berstigma negatif terhadap perempuan bercadar, misalnya dikaitkan dengan kelompok radikal, terlebih adanya aksi teror yang terjadi di beberapa daerah di Surabaya dan Riau, dan mereka masih mengalami islamophobia.

Hasil dari wawancara penulis kepada beberapa masyarakat dikota Tuban ketika telah dijelaskan tentang profil gerakan Pantura Berhijrah, mereka justru mendukung kegiatan-kegiatan positif yang ada di gerakan Pantura Berhijrah. Karena mencermati kondisi lingkungan mayarakat lebih jauh saat ini, kondisinya sungguh memprihatinkan. Perilaku-perilaku seperti korupsi, tawuran, pelecehan, kenakalan remaja, perampokan, dan perbuatan buruk lain nyata ada dihadapan dan ditengah-tengah masyarakat. Dengan adanya komunitas ini masyarakat berharap bahwa generasi muda mampu mempersiapkan dirinya guna menyongsong masa depan agama, bangsa dan negara yang cerah, dan mempersiapkannya memerlukan perhatian dan kerja sama yang serius.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beragam tanggapan jama'ah kajian Pantura Berhijrah dan masyarakat sekitar terhadap gerakan ideologi keagamaan Pantura Berhijrah dikota Tuban ada positif, negative, dan memilih diam berada ditengah-tengah. Karena menurut persepsi masyarakat setempat bahwa satu sisi gerakan tersebut membawa pengaruh positif dalam segi keagamaan pemuda di kota Tuban. Seperti menyibukkan diri dengan datang ke kajian keislaman dan mengisi waktu kosong untuk sekedar berkumpul dengan kawan-kawan kajian dengan membahas materi ke-Islaman. Namun adapun juga dampak negatif yang diberikan yakni kesadaran pemuda tentang kearifan lokal atau localwisdm di kota Tuban. Mereka cenderung menyukai budaya Arab daripada budaya-budaya yang ada dikota Tuban sendiri.

Karena banyaknya budaya yang terakulturasi dikota Tuban dikhawatirkan para pemuda dikota Tuban tidak mau melestarikan karena mereka menganggap budaya tersebut mengarah pada TBC (Tahayul, Bid'ah, dan Kurafat). Sehingga kebudayaan lokal dikota Tuban yang sangat beranekaragam dan menjadi suatu kebanggaan dengan budaya-budaya hasil akulturasi terancam hilang. Hadirnya budaya-budaya yang ada dikota Tuban menjadi tantangan untuk mempertahankan dan mewarisi kepada generasi selanjutnya. Budaya lokal dikota Tuban sangat membanggakan karena memiliki keanekaragaman yang sangat bervariasi serta memiliki keunikan tersendiri.

Menurut masyarakat tradisionalis yakin bahwa kebudayaan, pemikiran, dan kebudayaan modern adalah buruk, karena tidak berasaskan prinsip keagamaan dan keruhanian. Dimensi sosial adalah dimensi kedua, sedangkan individual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah yang utama atau hakikat ada di dalam diri. Mereka berpandangan bahwa umat islam tidak perlu mengikuti pemikiran barat, karena islam adalah agama yang sempurna.

Narasumber Tradisionalis cenderung bersifat eksklusif (Tertutup), yakni tidak mau menerima pemikiran, pendapat, saran yang berasal dari luar terutama dalam bidang keagamaan. Tidak dapat membedakan antara hal-hal yang bersifat ajaran dengan yang non ajaran. Maksudnya Islam tradisionalis menganggap semua hal yang ada hubungannya dengan agama sebagai ajaran yang harus dipertahankan.

Mereka cenderung bersifat Jabariyah dan teoritis, yaitu sikap pasrah, tunduk dan patuh pada Tuhan diiringi dengan keyakinan bahwa segala sesuatu jika Tuhan mengizinkan akan terjadi. Namun hal tersebut harus diimbangi dengan usaha yang berpengaruh terhadap keputusan Tuhan.

Menurut mereka adanya Gerakan Pantura Berhijrah adalah langkah awal dari partisipasi mereka dalam pembangunan ajaran-ajaran Islam. Karena dahulu hanya orang-orang tua yang berani menyiarkan agama, meramaikan masjid, dan meramaikan majelis ta'lim untuk memperdalam ilmu agama. Saat ini justru menjadi *trend* generasi muda untuk dapat meneruskan dakwah Islam.

Menurut salah satu narasumber yakni mahasiswi Unirow[104] semester 5, dengan adanya Gerakan Pantura Berhijrah mereka bisa mengembalikan segala bentuk kegiatan kepada al-Qur'an dan Sunah. Dalam konsepsi ini, umat Islam

[104]*Universitas Ronggolawe* merupakan Universitas swasta di kota Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperintahkan untuk kembali kepada akar-akar Islam awal dan praktik Nabi SAW yang puritan dalam mencari keaslian (otentisitas) dan pembaruan. Jika umat Islam tidak kembali ke jalan yang benar dari para pendahulu mereka,maka mereka niscaya tidak akan selamat. Maka salah satu misi dari mereka adalah kembali kepada Al-Qur'an dan Sunah yang harus dipahami secara skriptual dan totalistik.

Menurutnya nilai-nilai dan budaya Barat ditolak karena dianggap sebagai sesuatu yang asing bagi Islam. Oleh karena itu, media massa diupayakan untuk menyebarkan nilai-nilai dan praktik Islam yang otentik ketimbang menyebarkan pengaruh-pengaruh budaya asing yang sekuler. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber karakteristik yang dimiliki oleh narasumber mengacu pada platform gerakan fundamentalis.

Sedangkan dari narasumber yang menurut penulis mempunyai pandangan Islam modernis[105], yakni Danang mahasiswa Unirow semester 8, berpendapat bahwa seiring berkembangnya zaman kebudayaan tersebut mulai hilang dan di tinggalkan akibat perubahan pola hidup masyakat yang lebih modern. Masuknya budaya asing di kota Tuban sebenarnya merupakan hal yang wajar, asalkan budaya tersebut sesuai dengan kepribadian *Localwisdom* di kota Tuban. Namun pada kenyataannya budaya asing mulai mendominasi sehingga budaya lokal mulai dilupakan khususnya para pemuda yang ada dikota Tuban.

[105]Paham ke-Islaman yang didukung oleh sikap yang rasional, ilmiah serta sejalan dengan hukum Tuhan baik yang terdapat dalam al-Quran maupun lingkungan sekitar. Islam modernis memiliki pemikiran yang dinamis, progressif dan mengalami penyesuaian dengan ilmu pengetahuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebenarnya Islamisasi dan Arabisasi adalah dua hal yang berbeda. Islamisasi merupakan proses menanamkan dan mengenalkan ajaran Islam. Sedangkan Arabisasi merupakan upaya ekspansi kebudayaan Arab kepada bangsa lain.

Secara sosial, proses Islamisasi tidak mengganggu kehidupan sosial masyarakat kota Tuban yang menerima ajaran Islam sekalipun terjadi perombakan tatanan sosial. Beberapa Wali Songo yang ada dikota Tuban seperti Sunan Bonang[106], Sunan Maulana Malik Ibrahim Asmoro Qondi[107], Sunan Bejagung[108] menggunakan budaya lokal dan tradisi sebagai instrumen dan infrastruktur penyebaran ajaran Islam.

Secara sosial, Arabisasi menimbulkan kegaduhan yang memancing terjadinya konflik karena benturan budaya. Ini terjadi karena Arabisasi anti tradisi lokal dan melegitimasi budaya Arab dengan agama sehingga yang menolak budaya Arab dianggap menolak Islam.

---

[106]Sunan Bonang dilahirkan pada tahun 1465, dengan nama asli Raden Maulana Makdum Ibrahim. Dia adalah putra Sunan Ampel dan Nyai Ageng Manila. Sunan Bonang wafat pada tahun 1525 M, dan saat ini makam aslinya berada di kota Tuban.

[107]Maulana Ibrahim Samarqandi atau yang lebih dikenal dengan sebutan Asmoro Qondi merupakan ayah dari Sunan Ampel dan salah satu ulama penyebar Islam pada masa generasi awal. Samarkand adalah daerah di Asia Tengah. Maulana Ibrahim datang diperkirakan pada abad ke 14 M. Makamnya berada di desa Gesikharjo Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

[108]Sayyid Abdullah Asy'ari bin Sayyid Jamaluddin Kubro.Menurut keterangan dari Syekh Abu Al-Fadl (Mbah Ndol), beliau adalah adik Sayyid Maulana Ibrahim Asmoroqondi (ayahSunan Ampel atau kakek Sunan Bonang).Sayyid Abdullah Asy'ari bermukim di BejagungTuban, setelah wafat di makamkan di Desa Bejagung, Kecamatan Semanding (2 Km kearah selatan kota Tuban) yang sekarang disebut Sunan Bejagung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut, kajian terhadap Gerakan Ideologi Keagamaan (Studi Kasus Gerakan Pantura Hijrah di Kota Tuban Jawa Timur), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gerakan Ideologi Keagamaan merupakan suatu pemahaman yang mempunyai suatu kerangka berfikir yang menyeluruh, yang mempunyai cita-cita untuk menjelaskan kepada semua orang berdasarkan pemahaman-pemahaman yang dianutnya. Gerakan Pantura Berhijrah Muncul karena keresahan jika generasi muda muslim saat ini jauh dari ilmu dan nilai-nilai keislaman. Adanya Infiltrasi Gerakan Ideologi Ikhwanul Muslimin terhadap Gerakan Pantura Berhijrah ditunjukkan dalam materi-materi dakwah yang disampaikan dan tokoh-tokoh Pantura Hijrah yang merupakan Tokoh dari organisasi IM.
2. Ideologi keislaman yang ada pada Gerakan Pantura Berhijrah yakni lebih pada mengembalikan teks kepada karakter ideologis yang statis, ahistoris, ekslusif, tekstualis, untuk mengajak kembali kepada ajaran Islam yang saat ini tergerus oleh modernitas.
3. Tanggapan masyarakat tentang adanya Gerakan Pantura Berhijrah, menurut Islam Tradisional mereka setuju dengan adanya gerakan ini sebagai cikal bakal generasi dakwah Islam dan benteng dari budaya-budaya asing. Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moderat berpendapat ada baiknya jika gerakan initetap memegang teguh budaya yang ada dikota Tuban dengan tidak membawa budaya arab di kota Tuban. Sedangkan menurut Islam Fundamental gerakan pemurnian aqidah harus diserukan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan Pendidikan yang bagus adalah dimulai sejak muda.

B. Penutup

Setelah mengetahui, maka dengan adanya Gerakan Pantura Berhijrah tidakmenjadi pemikiran yang sempit dan menganggap ekstrim radikal karena banyaknya jama'ah yang bercadar dan memakai jilbab besar, diharapkan dapatmemberikan wawasan yang lebih luas dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam mencapai kemurnian ajaran islam.

Secara akademik penelitian ini barangkali sudah sering dilakukan oleh para akademisi namun dalam tema pencampuran ideologi Timur Tengah dengan Partai politik. Dirasa sangat perlu dilakukan kembali penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat dengan berbagai teologi agama barangkali belum banyak diteliti. Penelitian ini juga secara obyektif melihat kondisi pemuda dikota Tuban, dalam rangka mengantisipasi lahirnya perilaku-perilaku keagamaan yang jauh menyimpang seperti tindakan-tindakan ekstrim, radikal dan fundamental.

Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan perlunya penelitian yang lebih lanjut tentang masalah tersebut. Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca, khususnya para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemuda yang ada dikota Tuban dan mahasiswa agar mampu memahami mengenai Gerakan Ideologi Keagamaan yang lagi *trendy* saat ini. Selain itu penulis juga berharap agar skripsi ini menjadi bahan pertimbangan atau diskusi lebih lanjut kepada Institusi, atau menjadi referensi untuk LSM, dan pemerintah sebagai rujukan Sosial Keagamaan. Kebudayaan itu sangat penting, karena bangsa yang besar adalah bangsa yang berbudaya. Marilah menjaga kebudayaan dan warisan leluhur yang beragam ini. Alangkah baiknya tidak hanya menjadi penonton kebudayaan sendiri, tapi ikut berperan dalam melestarikan kebudayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aiken, Henry D., 2002. *Abad Ideologi*, Yogyakarta:Bentang.

Blumer, Herbert. 1951. *CollectiveBehaviour*, in Alfred Mc Clung Lee(ed.), *NewOutline of the Princi plesof Sociology*. New York: Barnes &Noble.

Book, Harcourt, *Brace and World*, Inc, New York, 1959, h. 203.

Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Bupalo, Anthony. 2012. Greg Fealy, dan Whit Mason, *PKS dan kembarannyaBergiat Jadi Demokrat di Indonesia, Mesir dan Turki*. Jakarta: KomunitasBambu Cipta.

Durkheim,Emile. 1995. *The Elementary Forms of the Religious Life*, diterjemahkan oleh Karen E Fields. London: George Allen & Unwin. Kemudian diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia Fadhila Al-fany, S,pd.

Geuss, Raymond. 1981. *The Idea of A Critical Theory*. Inggris: Cambridge University Press.

Hartanto, Roni Dwi. 2016. Gagasan-gagasan Politik Gramsci Simon Roger dalam jurnal *DINIKA Academic Journal of Islamic Studies*, Volume 1, Januari - April 2016 ISSN: 2503-4219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Herry, Mohammad. 2006. *Tokoh-tokoh Islam Yang Berpemgaruh Abad 20,* Hizbut Tahrir Indonesia. 2002. *Selamatkan Indonesia dengan Syari'at: SeruanKepada Wakil Rakyat dan Umat*, Jakarta: HTI.

Horton, Paul B.. 1984. *sosiologi*, diterjemahkan oleh Aminuddin Ram. Cet. VI; Jakarta: Penerbit Erlangga: 1984. Jakarta: Gema Insani.

Jurdi, Syarifuddin. 2013. *gerakan sosial Islam Indonesia*. 1997. Cet. I; Makassar: Alauddin Press: 2013), 68.

jurnal *DINIKA Academic Journal of Islamic Studies,* Volume 1, Januari - April 2016 ISSN: 2503-4219.

Kamus online satu Bahasa Merriam-Webster Dictionary.(USA: Merriam-Webster 2010)

Kant, Immanuel. 2001. *Religion and Rational Theology Inggris: Cambridge University Press*

Madjid, Nurcholish. 1998. *Dalam Kata Pengantar : Tiga Agama satu Tuhan:Sebuah dialog/Pengantar Sayyed Hossein Nasr, Nurcholish Madjid; George B Grose & Benjamin J Hubbard*, diterjemahkan oleh Santi Indra Astuti.Bandung: Mizan.

Mahmud, Ali Abdul Halim. 1997. I*khwanul Muslimin: Konsep Gerakan Terpadu*, diterjemahkan oleh Syafril Halim. Jakarta: Gema Insani Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mannheim, Karl. 1991. *Ideologi dan Utopia*, diterjemahkan oleh Arief Budiman.Cetakan I; Yogjakarta: Kanisius.

Mircea Eliade, The Sacred and the Profane, the Nature of Religion, A Harvest

Munip, Abdul. 2008. *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah Ke Indonesia: StudiTentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004*.Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Muntasyir, Riza. 2004. *Gerakan Keagamaan*, Jakarta: Pustaka Pelajar.

Nawawi, Hadari, 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial* . Yogyakarta:Gajah Mada University Press.

O'Neil, William F. 2001. *Ideologi-Ideologi Pendidikan*, diterjemahkan oleh Omi Intan Naomi. Cetakan ke II; Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Poeja, Wijatna Poeja. 2005. *Gerakan Keagamaan di Indonesia*, Jakarta: Rineka

Rachman, Budhy Munawar. 2010.*ArgumenIslam untuk Pluralisme; Islam Progresif dan Perkembangan Diskursusnya*,. Jakarta: Grashindo.

Rahma, M. Imadadun 2008. *Ideologi Politik PKS: Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen*, Yogyakarta: LKiS.

Rahmat, M. Imadun. 2007. *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*. Cet. I; Jakarta: Erlangga.Roni Dwi Hartanto,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Gagasan-gagasan Politik Gramsci Simon Roger" dalamSyamsul M, Asep. 1996. Romli, *Isu-Isu Dunia Islam.* Yogyakarta: Dinamika.

Tampake, Tony. 2014. *Redefinisi Tindakan Sosial dan Rekonstruksi IdentitasPasca Konflik Poso*.. Salatiga:UKSW.

Tanya, Viktor Immanuel, *Pluralisme Agama dan Problem Sosial; Diskursusteologi tentang isu-isu kontemporer*. Jakarta: Pustaka

Wahid, Abdurrahman. 2009. *Ilusi Negara Islam: Ekpansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*. Jakarta: Gerakan Bhineka Tunggal Ika, Thewahid Istitute dan Maarif Institute

Wawancara jama'ah Pemuda Hijrah Tuban.

Wawancara staff Kasi Pemberdayaan Masyarakat kecamatan Tuban.

Yakan, Fathi. 1998. *Revolusi Hasan al- Banna Gerakan Ikhwanul Muslimin DariSayid Quthb Sampai Rasyid al- Ghannisy,* diterjemahkan oleh Fauzan Jamaldan Alimin. Jakarta Selatan : Penerbit Harakah.

Yatim, Badri. 2006. *Sejarah Peradaban Islam.* Cetakan II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Mundzirin. 2006. *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia.* Cetakan I; Yogyakarta: Penerbit Pustaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Internet

http://uinsgd.ac.id/berita/tipologi-sikap-beragama/

https://news.detik.com/berita/d-2988687/shift-gerakan-dakwah-kreatif-pemuda-di-bandung-rangkul-anak-punk,

https://pemudahijrah.com,

https://tubankab.go.id,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id